

Katalog/Catalog : 1102001.5105

Kabupaten  
**KLUNGKUNG DALAM ANGKA**  
*KLUNGKUNG REGENCY IN FIGURES*

**2020**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KLUNGKUNG**  
*BPS-Statistics of Klungkung Regency*



Katalog/Catalog : 1102001.5105

**Kabupaten**  
**KLUNGKUNG DALAM ANGKA**  
*KLUNGKUNG REGENCY IN FIGURES*

**2020**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KLUNGKUNG**  
*BPS-Statistics of Klungkung Regency*

**KABUPATEN KLUNGKUNG DALAM ANGKA**  
***Klungkung Regency in Figures***  
**2020**

ISSN: 0215-5591

No. Publikasi/*Publication Number*: 5105.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.5105

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 260 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN KLUNGKUNG

*BPS-Statistics of Klungkung Regency*

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN KLUNGKUNG

*BPS-Statistics of Klungkung Regency*

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS KABUPATEN KLUNGKUNG

*BPS-Statistics of Klungkung Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Jembatan Kuning/*Yellow Bridge*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN KLUNGKUNG/*PS-Statistics of Klungkung Regency*

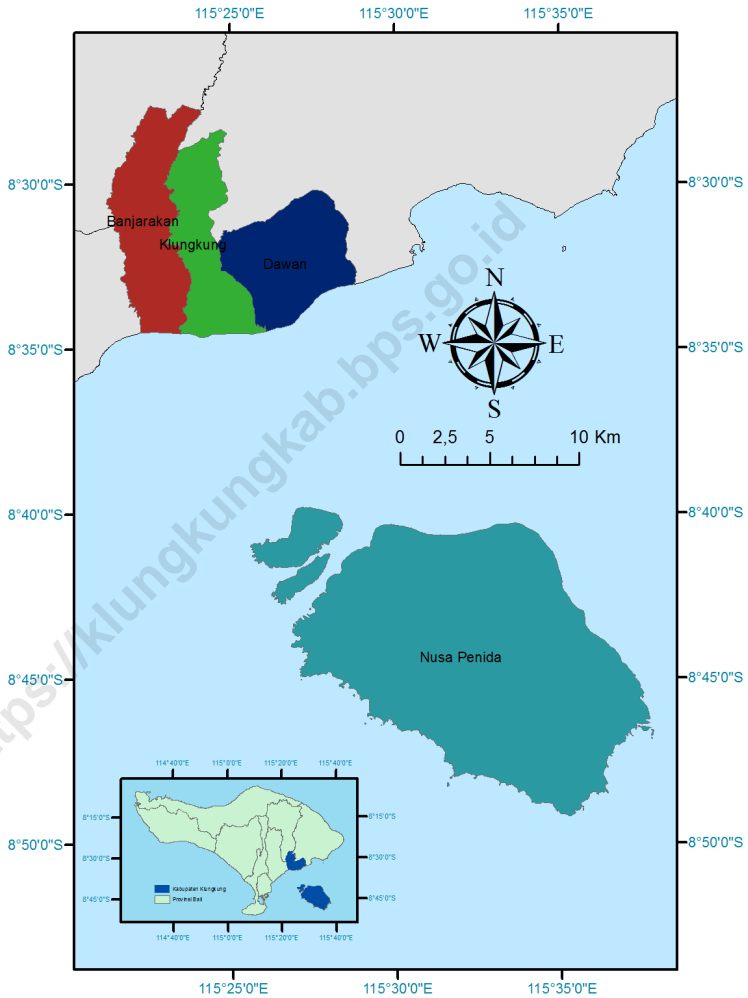
Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Klungkung/*BPS-Statistics of Klungkung Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

**PETA WILAYAH KABUPATEN KLUNGKUNG**  
**MAP OF KLUNGKUNG REGENCY**





**KEPALA BPS KABUPATEN KLUNGKUNG**  
**CHIEF STATISTICIAN OF KLUNGKUNG REGENCY**



**Ir. A.A.A. RAKA SUARNINGSIH**







## KATA PENGANTAR

Untuk menjawab tantangan pembangunan kedepan, BPS sebagai instansi penyedia data senantiasa berupaya menyediakan data statistik yang terpercaya untuk semua. Ditengah pandemi COVID-19, BPS Kabupaten Klungkung tetap berupaya menyediakan publikasi sesuai dengan jadwal yang sudah disusun. Kabupaten Klungkung Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Klungkung. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Klungkung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Semarang, April 2020  
Kepala BPS  
Kabupaten Klungkung

**A.A.A. Raka Suarningsih**



## PREFACE

*To answer the development challenges in the future, BPS as the Republic of Indonesia agency data provider always strives to provide reliable statistical data for all. In an emergency pandemic COVID-19, BPS -official of statistics Klungkung Regency continues to provide publications in accordance with the schedule that has been prepared. Klungkung Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Klungkung Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all participate who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

Semarang, April 2020  
Chief Statistician of  
Klungkung Regency

**A.A.A. Raka Suarningsih**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	115
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> .....	163
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	175
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	187
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> .....	199
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	211
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	223
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	229
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	251



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI</b>	
	<b>GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Klungkung Regency/Municipality, 2019</i> .....	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Klungkung Regency/Municipality, 2019</i> .....	11
<b>1.2</b>	<b>KEADAAN IKLIM</b>	
	<b>CLIMATE CONDITION</b>	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klungkung, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Klungkung Station, 2019</i> .....	12
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF</b>	
	<b>ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2015–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Klungkung Regency, 2015–2019</i> .....	22
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</b>	
	<b>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Klungkung Regency, 2019</i> .....	23
<b>2.3</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>	
	<b>HUMAN RESOURCES</b>	

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Klungkung Regency, December 2018 and December 2019</i> .....	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Klungkung Regency, December 2018 and December 2019</i> .....	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Klungkung Regency, December 2018 and December 2019</i> .....	28
<b>2.4</b>	<b>KEUANGAN PEMERINTAH</b> <b>GOVERNMENT FINANCE</b>	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Klungkung Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .....	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Klungkung Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .....	32
<b>3.</b>	<b>PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/</b> <b>POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>PENDUDUK</b> <b>POPULATION</b>	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019</i> .....	48

**3.2 KETENAGAKERJAAN**

**EMPLOYMENT**

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Klungkung Regency, 2019.....</i>	51
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Klungkung Regency, 2019.....</i>	52
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Klungkung Regency, 2019 .....</i>	54

**4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE**

**4.1 PENDIDIKAN**

**EDUCATION**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 and 2019/2020 .....</i>	73
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 .....</i>	76

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	77
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	80
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	81
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	84
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	85
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	88



4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	89
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Klungkung, 2014– 2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Klungkung Regency, 2014– 2019</i> .	92
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Klungkung, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Klungkung Regency, 2018 and 2019</i> .....	97
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Klungkung, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Klungkung Regency, 2018 and 2019</i> .....	98
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN</b> <b>HEALTH</b>	
4.2.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2014–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Klungkung Regency, 2014–2019</i> .....	99
<b>4.3</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b> <b>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Klungkung Regency, 2019</i> ....	105
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019</i> .....	106

4.3.3	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2011–2018 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Klungkung Regency, 2011–2018</i> .....	107
<b>4.4</b>	<b>KEMISKINAN</b>	
	<b>POVERTY</b>	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Klungkung, 2012–2019 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Klungkung Regency, 2012–2019 .....	110
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Klungkung, 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Klungkung Regency, 2012–2019.....	111
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/</b> <b>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</b>	
<b>5.1</b>	<b>HORTIKULTURA</b>	
	<b>HORTICULTURE</b>	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (ha), 2018 and 2019</i> .....	126
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (ton), 2018 dan 2019</i> .....	129
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Klungkung Regency (ha), 2016–2019</i> .....	132
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in</i>	

	Halaman Page
	133
5.1.5	134
5.1.6	136
5.1.7	138
5.1.8	139
5.1.9	140
5.1.10	142
5.1.11	144
5.1.12	145

5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kw), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (qui), 2018 and 2019</i> .....	146
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Klungkung, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Klungkung Regency/Municipality (qui), 2016–2019</i> .....	154
<b>5.2</b>	<b>PERKEBUNAN</b>	
	<b>ESTATE CROPS</b>	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung(ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Klungkung Regency (ha), 2018 dan 2019</i> .....	155
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung(ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Klungkung Regency (ton), 2018 and 2019</i> .....	157
<b>5.3</b>	<b>TANAMAN PANGAN</b>	
	<b>FOOD CROPS</b>	
5.3	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi dan Beras di Kabupaten Klungkung, 2018-2019 <i>Harvest Area, Produktivity, Production of Paddy and Rice in Klungkung Regency, 2018-2019</i> .....	158
<b>6.</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/</b>	
	<b>INDUSTRY, MINING, AND ENERGY</b>	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in KLungkung Regency, 2019</i> .....	169
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Klungkung Regency,</i>	

	Halaman Page
2015–2019 .....	170
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019</i> .....	171
<b>7. PARIWISATA/TOURISM</b>	
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2016-2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Klungkung Regency, 2016- 2019</i> .....	180
7.2 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Klungkung, 2016-2019 <i>Number of Hotel and Other Accomodation by Classification in Klungkung Regency, 2016-2019</i> .....	181
7.3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Klungkung (persen), 2019 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type of Accomodation and Month in Klungkung Regency (percent), 2019</i> .....	182
7.4 Rata-rata Lama Tinggal Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Klungkung (hari), 2019 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Klungkung Regency (day), 2019</i> .....	183
<b>8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Klungkung (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Klungkung Regency (km), 2017–2019</i> .....	193
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Klungkung (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Klungkung Regency(km), 2017–2019</i> .....	194

8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten KLungkung (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Klungkung Regency (km), 2017–2019</i> .....	195
<b>8.2</b>	<b>KOMUNIKASI</b> <b>COMMUNICATION</b>	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Klungkung Regency, 2016–2019</i> .....	196
<b>9.</b>	<b>PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/</b> <b>BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES</b>	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Klungkung Regency, 2016–2019</i> .....	204
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Klungkung Regency, 2019</i> .....	205
9.3	Harga Eceran Beberapa Bahan Makanan Penting di Pasar Klungkung, 2016 - 2019 (Dalam Rupiah) <i>Retail Price of Some Essential Commodities in Klungkung Market, 2016 - 2019 (Rupiahs)</i> .....	206
9.4	Harga Rata-Rata Beberapa Jenis Bahan Bangunan di Kota Semarang, 2019 (Dalam Rupiah) <i>Average Retail Price of Construction Materials in Semarang City, 2019 (Rupiahs)</i> .....	207
<b>10.</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE</b>	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Klungkung, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Klungkung Regency, 2018 and 2019</i> .....	217

10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Klungkung, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Klungkung Regency, 2018 and 2019</i> .....	218
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Klungkung, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Klungkung Regency, 2018 and 2019</i> .....	219
<b>11.</b>	<b>PERDAGANGAN/TRADE</b>	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Klungkung Regency, 2016–2019</i> .....	226
<b>12.</b>	<b>SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</b>	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	239
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	241
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Klungkung Regency, 2015–2019</i> ...	243
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Klungkung Regency (percent), 2016–</i>	

	Halaman Page
2019 .....	245
12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Klungkung (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	247
12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Klungkung (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2015– 2019</i> .....	248
<b>13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2015–2019</i> .....	255
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bali Province (percent), 2015–2019</i> .....	256
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2015–2019</i> .....	257
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bali Province, 2015–2019</i> .....	258



## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Halaman  
Page

Halaman  
Page

1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (Km <sup>2</sup> ), 2019 <i>Area of Subdistrict (Km<sup>2</sup>), 2019</i> .....	7
1.2	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i> .....	8
2.1	Jumlah Desa menurut Kecamatan , 2019 <i>Number of Villages by Sub-District, 2019</i> .....	20
2.2	Sumber Pendapatan Kabupaten Klungkung,2019 <i>Source of Revenue of Klungkung Regency,2019</i> .....	21
3.1	Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Pendidikan di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Number of workers According to Education in Klungkung Regency,2019</i> .....	46
3.2	Persentase Penduduk Yang Menganggur Menurut Pendidikan di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Percentage of Unemployed Population According to Education in Klungkung Regency, 2019</i> .....	47
4.1	Jumlah Sekolah Taman Kanak-kanak di Kabupaten Klungkung, 2019/2020 <i>Number of Schools in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019/2020</i> .....	71
4.2	Jumlah Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019/2020 <i>Number of Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019/2020</i> .....	72

5.1	Produksi Pepaya, Mangga dan Pisang (ton), 2016-2019 <i>Papaya, Mango and Banana Production (ton), 2016-2019</i> .....	124
5.2	Produksi Kelapa di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Coconut Production in Klungkung Regency, 2019</i> .....	125
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik, 2019 <i>Number of Electric Customers, 2019</i> .....	167
6.2	Jumlah Pelanggan PDAM, 2019 <i>Number of PDAM Customers, 2019</i> .....	168
7.1	Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi di Kabupaten Klungkung,2019 <i>Number of Hotel and Other Accomodation by Classification in Klungkung Regency, 2019</i> .....	178
7.2	Rata-rata Lama Tinggal Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Klungkung (hari), 2019 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Klungkung Regency (day), 2019</i> .....	179
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Klungkung (km), 2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Klungkung Regency (km), 2019</i> .....	191
8.2	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung,2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019</i> .....	192
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di KabupatenKlungkung, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Klungkung Regency, 2019</i> .....	202

9.2	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019</i> .....	203
10.1	Persentase Penduduk Menurut Pengeluaran Per Kapita di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Percentage of Population According to Per Capita Expenditures in Klungkung Regency, 2019</i> .....	215
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Percentage of Expenditure per Capita per Month According to Food and Non-Food Groups in Klungkung Regency, 2019</i> .....	216
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in KlungkungRegency, 2019</i> .....	225
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung (persen), 2016–2019 <b>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Klungkung Regency (percent), 2016–2019</b> .....	237
12.2	Perkembangan Ekspor Menurut PDRB Pengeluaran Kabupaten Klungkung, 2015-2019 <i>Development of Exports According to GRDP Expenditures Klungkung Regency, 2015-2019</i> .....	238

13.1	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2015-2019 <i>GRDP Growth Rate by Regency / Municipality in Bali Province,2015-2019</i> .....	253
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2019 Human Development Index by Regency/Municipality in Bali Province, 2019.....	254

<https://klungkungkab.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>





## Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	ribu/thousand	177,40	178,30	179,10
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%	0,40	0,51	0,45
Angka Harapan Hidup <sup>1-e</sup> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years	70,45	70,70	71,06
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	85,80	86,82	87,81
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2,3</sup> Labour Force Participation Rate-LFPR <sup>2,3</sup>	%	77,07	78,11	76,21
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2</sup> Unemployment Rate-UR <sup>2</sup>	%	0,94	1,41	1,54
Penduduk Miskin <sup>4</sup> /Poor People <sup>4</sup>	ribu/thousand	11,15	10,43	9,66
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup> Percentage of Poor People <sup>4</sup>	%	6,29	5,86	5,4
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup> Human Development Index <sup>5</sup>	–	70,13	70,9	71,71
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku <sup>6</sup> Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price <sup>6</sup>	Milyar rupiah Billion rupiahs	7 784,62	8 462,89	9 119,83
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>8</sup> /Economic Growth <sup>7</sup>	%	5,32	5,50	5,44
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup> Per Capita of GRDP at Current Price <sup>6,8</sup>	Ribu rupiah thousand rupiahs	43 885,69	47 473,13	50 927,41

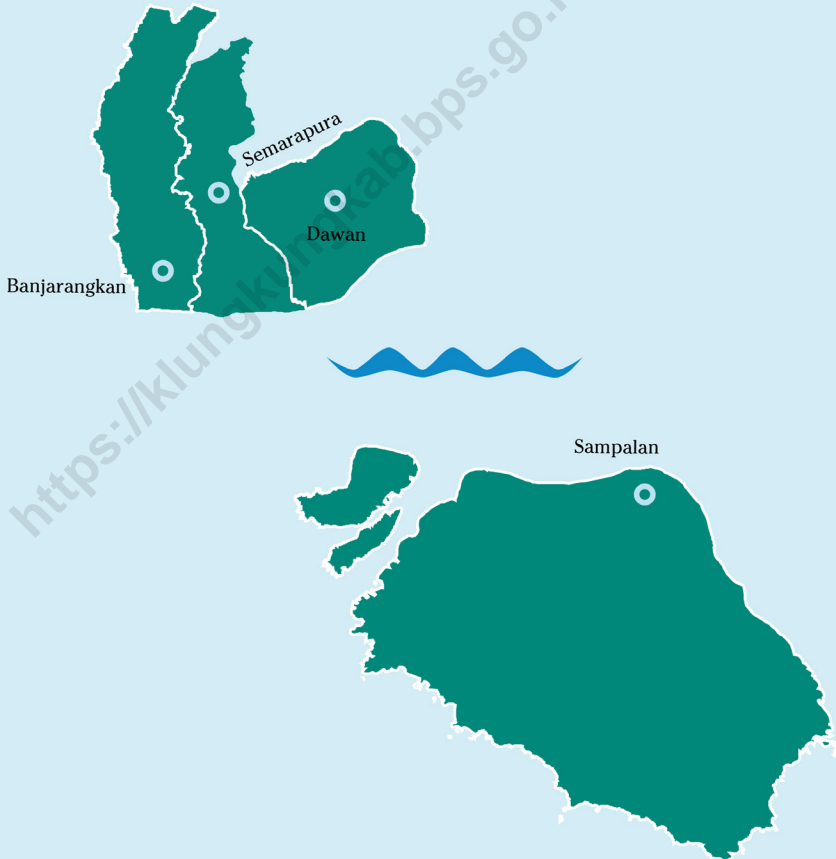
- Catatan/Notes: <sup>1</sup> Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- <sup>2</sup> Kondisi Agustus/Condition at August
- <sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- <sup>4</sup> Kondisi Maret/Condition at March
- <sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- <sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- <sup>7</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- <sup>8</sup> Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



01

**GEOGRAFI DAN IKLIM**  
**GEOGRAPHY AND CLIMATE**

**Ibukota Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019**  
*Subdistrict Capital City in Klungkung Regency, 2019*



Sumber : Kementerian Dalam Negeri  
*Source: Ministry of Home Affairs*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data terkait rupa bumi merupakan data sekunder yang bersumber dari Jawatan Topografi. Sementara data cuaca bersumber dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Klungkung
2. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
  - a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
  - b. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di Antara puncak sampai lembah.
  - c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah didaerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
3. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Topography statistics are secondary data obtained from the topography Office. Meanwhile data about climate based on Agriculture, Plantation and Forestry Office*
2. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
  - a. *Peak is the highest part of mount/ mountain.*
  - b. *Slope is part of the mount/ mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
  - c. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*
3. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches*

4. Kabupaten Klungkung terdiri dari beberapa pulau, yakni sebagian berada di Pulau Bali (Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Klungkung, dan Kecamatan Dawan) sedangkan Kecamatan Nusa Penida terpisah dari Pulau Bali dengan tiga pulau terbesar yaitu Pulau Nusa Penida, Pulau Nusa Lembongan, dan Pulau Nusa Ceningan.
  5. Jenis tanah yang ada di Bali sebagian besar didominasi oleh tanah Regusol dan Latasol serta sebagian kecil saja terdapat jenis tanah Alluvial, Mediteran, dan Andosol.
  6. Dalam berbagai literatur, iklim didefinisikan sebagai keragaman keadaan fisik atmosfer, dan perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer, yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada periode yang cukup panjang. Secara statistik, perubahan iklim adalah perubahan unsur-unsurnya yang mempunyai kecenderungan naik atau turun secara nyata yang menyertai keragaman harian, musiman, maupun siklus.
4. *Klungkung Regency consists of several islands , which is partially located on the island of Bali ( Banjarangkan subdistrict , Klungkung subdistrict , and Dawan subdistrict ), while the subdistrict of Nusa Penida apart from the island of Bali with the three largest islands , namely the island of Nusa Penida , Nusa Lembongan and Nusa Ceningan .*
  5. *The type of soil layers of Bali Island mostly consist of Regusol and Latasol layers, and only a little of them are Mediteran, and Andasol layers.*
  6. *In the literatures, climate variability defined as the physical state of the atmosphere, and climate change is defined as the change in climate that is influenced directly or indirectly by human activities are changing atmospheric composition, which would enlarge the observed climate variability at a sufficiently long period. Statistically, climate change is the change in the elements that have a tendency to rise or fall significantly that accompany the daily variability, and seasonal cycles.*

## ULASAN

### Geografi

Kabupaten Klungkung terletak pada 115021'28" – 115037'43" Bujur Timur dan 8027'37" – 8049'00" Lintang Selatan. Di bagian utara, berbatasan dengan Kabupaten Bangli, sebelah selatan samudra Hindia, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karangasem dan disebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Gianyar.

Dari sembilan kabupaten/kota di Provinsi Bali, Kabupaten Klungkung mempunyai luas wilayah yang paling kecil kedua setelah kota Denpasar. Tetapi, Kabupaten Klungkung adalah satu-satunya kabupaten kepulauan di Bali. Dengan luas wilayah sekitar 315 KM<sup>2</sup>, hampir tujuh puluh persen atau sekitar 202,84 KM<sup>2</sup> terletak di wilayah kepulauan Nusa Penida. Sisanya sekitar 112, 16 Km<sup>2</sup> terletak di daratan Pulau Bali.

Wilayah kepulauan hanya berada di kecamatan Nusa Penida. Terdiri dari tiga pulau yakni Pulau Nusa Penida, Pulau Nusa Ceningan dan Pulau Nusa Lembongan. Sehingga, wilayah kecamatan Nusa Penida menjadi sentra penangkapan ikan laut, budidaya rumput laut dan pariwisata.

### Iklim

Pada tahun 2019, suhu udara di Kabupaten Klungkung berkisar antara 26,1 °C hingga 29,4 °C. Rata-rata suhu udara sepanjang tahun 2019 sekitar 27,8 °C. Bulan Desember 2019 merupakan bulan yang paling panas dengan suhu udara tercatat sekitar 29,4 °C. Sedangkan pada bulan Juli dan Agustus, merupakan bulan yang paling dingin di Kabupaten

## DESCRIPTION

### Geography

*Klungkung Regency is located on 115021 ' 28 " – 115037 ' 43 " East longitude and 8027 ' 37 " – 8049 ' 00 " South latitude. In the north side, it borders Bangli Regency, south of the Indian Ocean, east of Karangasem Regency and west side bordered by Gianyar Regency.*

*Of the nine districts in the province of Bali, Klungkung Regency has the second-most small area after the city of Denpasar. However, Klungkung Regency is the only archipelago in Bali. With an area of about 315 KM<sup>2</sup>, almost seventy percent or about 202.84 KM<sup>2</sup> is located in the archipelago of Nusa Penida. The remaining about 112, 16 Km<sup>2</sup> is located on the mainland of Bali Island.*

*Archipelago area is only located in the district of Nusa Penida. Consists of three islands namely Nusa Penida Island, Nusa Ceningan Island and Nusa Lembongan Island. Thus, the area of Nusa Penida subdistrict becomes the center of sea fishing, seaweed cultivation and tourism.*

### Climate

*In the year 2019, the temperature in Klungkung Regency ranged between 26, 1 °C to 29.4 °C. The average temperature throughout the year 2019 about 27.8 °C. In December 2019 was the most hot month with a recorded temperature of about 29.4 °C. Whereas in July and August, is the coolest month in Klungkung Regency, with a temperature of about 26.1 °C.*

Klungkung, dengan suhu udara sekitar 26,1 °C.

Disisi lain, sepanjang tahun 2019 tercatat sekitar 79 hari hujan dengan rata-rata jumlah curah hujan sekitar 85 mm. Bulan Maret 2019 merupakan bulan yang paling basah dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya. Jumlah curah hari hujan pada bulan tersebut sebanyak 17 hari, dengan jumlah curah hujan tercatat sekitar 354,5 mm. Sedangkan pada bulan Oktober 2019 di Kabupaten Klungkung sama sekali tidak ada hujan.

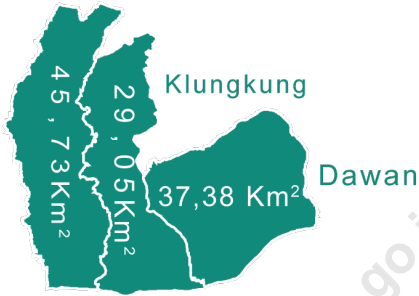
*On the other hand, the year 2019 is recorded about 79 rainy days with an average amount of rainfall about 85 mm. March 2019 is the wettest month compared to the other months. The amount of rainfall during the month is 17 days, with the amount of rainfall recorded at about 354.5 mm. While in October 2019 in Klungkung Regency There is absolutely no rain.*

<https://klungkungkab.bps.go.id>



**Gambar 1.1** Luas Daerah menurut Kecamatan (Km<sup>2</sup>), 2019  
**Figures 1.1** Area of Subdistrict (Km<sup>2</sup>), 2019

## Banjarangkan

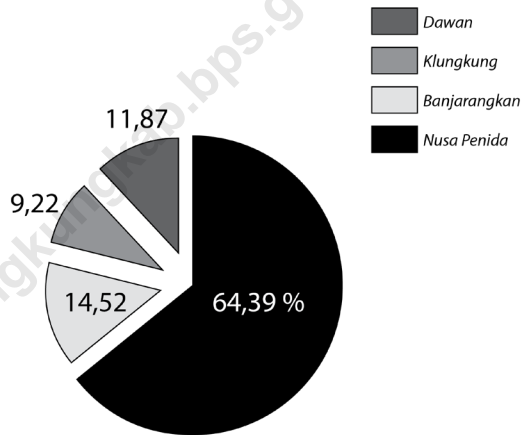


## Nusa Penida

202,84 Km<sup>2</sup>

Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011  
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

**Gambar** 1.2 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019**  
**Figures** **Area of Subdistrict (%), 2019**



Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Home Affairs

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019**  
**Table** 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Klungkung Regency/Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Nusa Penida	Sampalan	202,84
Banjarangkan	Banjarangkan	45,73
Klungkung	Semarapura	29,05
Dawan	Dawan	37,38
<b>Klungkung</b>	<b>Semarapura</b>	<b>315,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase terhadap Luas Kabupaten Klungkung Percentage to Regency/Municipal Area</b>	<b>Jumlah Pulau Number of Islands</b>
<b>(1)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
Nusa Penida	64,39	3
Banjarangkan	14,52	0
Klungkung	9,22	0
Dawan	11,87	0
<b>Klungkung</b>	<b>100</b>	<b>3</b>

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Kementerian Dalam Negeri/ *Ministry of Home Affairs*

**Tabel**  
**Table** 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019**  
*Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Klungkung Regency/ Municipality, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Nusa Penida	0 - 524	25
Banjarangkan	0 - 400	5,5
Klungkung	0 - 200	0
Dawan	0 - 400	6,5
<b>Klungkung</b>	<b>0 - 524</b>	<b>0</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional/ National Land Board of Klungkung Regency

## 1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

**Tabel** 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klungkung, 2019**  
**Table** 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Klungkung Station, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	25,1	28,4	33,0	50,0	77,0	98,0
Februari/February	25,0	28,7	33,7	49,0	76,3	95,0
Maret/March	24,2	27,8	33,2	50,0	79,6	98,0
April/April	25,3	28,6	33,7	55,0	78,5	93,0
Mei/May	24,8	28,1	32,9	55,0	77,0	92,0
Juni/June	23,3	26,9	31,8	44,0	75,8	100,0
Juli/July	22,4	26,1	31,0	53,3	76,5	91,7
Agustus/August	22,9	26,1	31,2	53,9	76,5	95,0
September/September	22,8	26,5	31,3	52,0	77,1	93,0
Oktober/October	23,9	27,9	33,3	50,0	74,6	93,0
November/November	25,3	29,0	34,2	51,9	73,9	91,7
Desember/December	25,8	29,4	35,1	51,9	74,2	91,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	2,0	5,5	9,0	1005,5	1008,1	1014,5
Februari/February	3,0	5,5	8,0	1007,0	1009,4	1011,4
Maret/March	3,0	5,0	7,0	1006,3	1008,2	1011,0
April/April	2,0	5,5	9,0	1006,6	1008,4	1010,9
Mei/May	3,0	6,4	10,0	1008,2	1010,1	1011,9
Juni/June	3,0	6,8	10,0	1008,5	1010,7	1013,0
Juli/July	3,0	6,4	9,0	1009,9	1011,7	1013,5
Agustus/August	1,0	1,6	2,0	1010,0	1012,1	1014,1
September/September	3,2	7,1	8,8	1010,7	1012,4	1014,8
Oktober/October	2,0	3,9	7,0	1007,3	1010,1	1012,4
November/November	2,0	4,5	7,0	1008,0	1009,4	1011,4
Desember/December	2,0	4,5	7,0	1008,0	1009,4	1011,4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah 3 Denpasar/ *Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Region 3 Denpasar*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

<b>Bulan Month</b>	<b>Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)</b>	<b>Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	243,9	16	38,1
Februari/February	141,9	15	62,3
Maret/March	354,5	17	42,9
April/April	39,9	7	53,0
Mei/May	8,7	7	68,2
Juni/June	1,3	1	61,5
Juli/July	4,0	4	56,2
Agustus/August	10,5	2	65,4
September/September	9,7	1	67,4
Oktober/October	0,0	0	79,5
November/November	17,8	1	70,3
Desember/December	187,6	8	57,2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan GEFISKA Wilayah 3 Denpasar/ *Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Region 3 Denpasar*



02

**PEMERINTAHAN  
GOVERNMENT**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil  
Menurut Jenis Kelamin, 2019**

*Number of Civil Servants According to Gender, 2019*

Laki-Laki  
*Male*

**55,81%**



Perempuan  
*Female*

**44,19%**

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Klungkung

*Source : Regional Employment Board of Klungkung Regency*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
4. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
5. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang

**TECHNICAL NOTES**

1. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
4. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
5. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by*

telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.

*the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*

<https://klungkungkab.bps.go.id>

**ULASAN****Pemerintahan**

Kabupaten Klungkung terdiri dari empat kecamatan, lima puluh sembilan desa/kelurahan serta dua ratus empat puluh tiga dusun/lingkungan. Dari hasil pemilihan umum tahun 2019, masyarakat kabupaten Klungkung menempatkan 30 orang wakilnya di DPRD Kabupaten Klungkung melalui 8 partai politik. Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, anggota legislatif perempuan bertambah menjadi 4 orang. Hal ini menggambarkan tingkat ketaraan gender di kabupaten klungkung semakin meningkat. Untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat, Kabupaten Klungkung pada tahun 2019 mempunyai 4.234 orang pegawai negeri sipil. Dari jumlah tersebut sekitar 67,69 persen atau 2.866 orang berpendidikan sarjana.

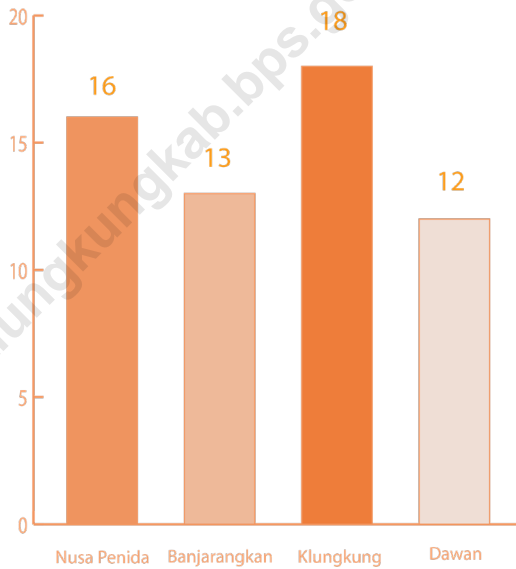
Jumlah pendapatan daerah kabupaten klungkung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, total pendapatan daerah mencapai 1,2 triliun rupiah lebih. Meningkat sekitar 10,44 persen dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 1,1 triliun rupiah lebih. Pemerintah kabupaten Klungkung menggunakan 98,39 persen atau 1,19 triliun rupiah lebih pendapatannya untuk melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan. Dari jumlah tersebut sekitar 42,69 persen atau sekitar 500 milyar rupiah lebih dipergunakan untuk menggaji pegawainya.

**DESCRIPTION****Governance**

*Klungkung Regency consists of four sub-districts, fifty nine villages and two hundred forty three subvillages. From the results of the general election of 2019, the people of Klungkung Regency put 30 people in the DPRD Klungkung through 8 political parties. Compared to the previous period, female legislative members increased to 4 people. This illustrates the level of gender equality in Klungkung District is increasing. To perform the duties of government and service to the community, the regency of Klungkung in 2019 has 4,234 civil servants. Of these, about 67.69 percent or 2,866 people are university graduates.*

*Total revenue of Klungkung Regency has increased from year to year. In 2019, total revenue of the region reached 1.2 trillion rupiah more. An increase of about 10.44 percent compared with the year 2018 of 1.1 trillion rupiah more. The Government of Klungkung Regency uses 98.39 percent or 1.19 trillion rupiah more revenue to carry out government and development wheels. From that amount about 42.69 percent or about 500 billion rupiah is more used to pay for civil servants.*

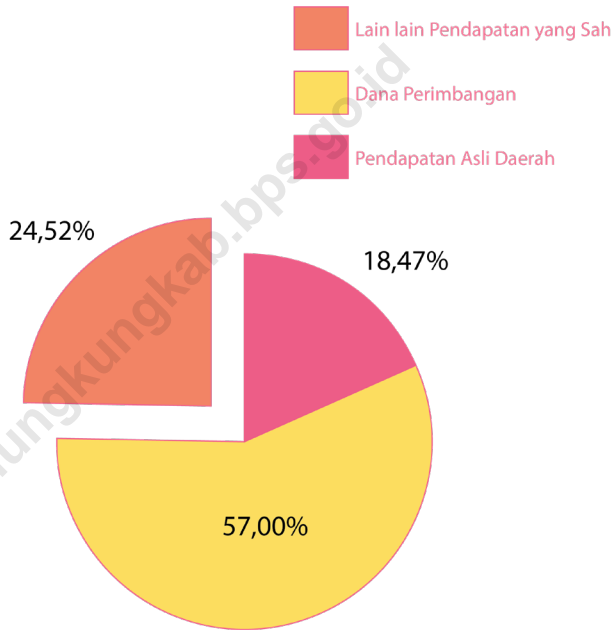
**Gambar 2.1** Jumlah Desa menurut Kecamatan , 2019  
**Figures 2.1** Number of Villages by Sub-District, 2019



Catatan/Note: <sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit  
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

**Gambar** 2.2  
**Figures**

**Sumber Pendapatan Kabupaten Klungkung, 2019**  
**Source of Revenue of Klungkung Regency, 2019**



Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung/ *Regional Financial Management and Revenue Office of Klungkung Regency*

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2015–2019  
**Table** 2.1.1 Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Klungkung Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Penida	16	16	16	16	16
Banjarangkan	13	13	13	13	13
Klungkung	18	18	18	18	18
Dawan	12	12	12	12	12
<b>Klungkung</b>	<b>59</b>	<b>59</b>	<b>59</b>	<b>59</b>	<b>59</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit  
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.



## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel** 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2019**  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Klungkung Regency, 2019*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Nasdem	2	1	3
PDI Perjuangan	7	2	9
Partai Golongan Karya	3	0	3
Partai Gerindra	7	1	8
Partai Demokrat	2	0	2
Partai Hati Nurani Rakyat	1	2	3
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	0	1
Partai Perindo	1	0	1
<b>Kabupaten Klungkung</b>	<b>24</b>	<b>6</b>	<b>30</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Klungkung/ DPRD Secretariat of Klungkung Regency

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, Desember 2018 dan Desember 2019  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Klungkung Regency, December 2018 dan December 2019*

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	1 133	1 260	2 393
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	883	366	1 249
<b>Struktural/Structural</b>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	276	174	450
Eselon III/3rd Echelon	104	25	129
Eselon II/2nd Echelon	27	2	29
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 423</b>	<b>1 827</b>	<b>4 250</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	1 082	1 220	2 302
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	861	437	1 298
<b>Struktural/Structural</b>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	277	181	458
Eselon III/3rd Echelon	114	30	144
Eselon II/2nd Echelon	29	3	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 363</b>	<b>1 871</b>	<b>4 234</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Klungkung/ Government Official Administration Board of Klungkung Regency

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, Desember 2018 dan Desember 2019**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Klungkung Regency, December 2018 and December 2019**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	25	4	29
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	42	4	46
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	533	176	709
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	183	132	315
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	98	312	410
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 542	1 199	2 741
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 423</b>	<b>1 827</b>	<b>4 250</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	19	3	22
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	32	5	37
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	482	161	643
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	150	99	249
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	95	322	417
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1 585	1 281	2 866
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 363</b>	<b>1 871</b>	<b>4 234</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Klungkung/ *Government Official Administration Board of Klungkung Regency*

**Tabel**  
**Table 2.3.3**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung,  
Desember 2018 dan Desember 2019**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Klungkung  
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	1	2
3. I/C (Juru)	16	2	18
4. I/D (Juru Tingkat I)	21	2	23
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>39</b>	<b>5</b>	<b>44</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	66	7	73
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	69	14	83
7. II/C (Pengatur)	176	66	242
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	124	35	159
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>435</b>	<b>122</b>	<b>557</b>
9. III/A (Penata Muda)	282	233	515
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	269	292	561
11. III/C (Penata)	326	362	688
12. III/D (Penata Tingkat I)	303	280	583
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>1.180</b>	<b>1.167</b>	<b>2.347</b>
13. IV/A (Pembina)	427	250	677
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	304	277	581
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	35	6	41
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	-	3
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>769</b>	<b>533</b>	<b>1.302</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.423</b>	<b>1.827</b>	<b>4.250</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	1	2
3. I/C (Juru)	6	1	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	25	3	28
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>33</b>	<b>5</b>	<b>38</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	39	4	43
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	68	15	83
7. II/C (Pengatur)	129	66	195
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	171	43	214
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>407</b>	<b>128</b>	<b>535</b>
9. III/A (Penata Muda)	243	239	482
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	297	278	575
11. III/C (Penata)	337	382	719
12. III/D (Penata Tingkat I)	310	328	638
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>1.187</b>	<b>1.227</b>	<b>2.414</b>
13. IV/A (Pembina)	365	207	572
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	317	280	597
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	51	24	75
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	-	3
17. IV/E (Pembina Utama)			-
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>736</b>	<b>511</b>	<b>1.247</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.363</b>	<b>1.871</b>	<b>4.234</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Klungkung/ Government Official Administration Board of Klungkung Regency

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel 2.4.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019  
*Actual Klungkung Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	134 641 684,96	153 210 776,54
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	43 744 803,05	53 457 710,17
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	22 095 170,15	22 978 426,23
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	7 778 147,92	8 008 285,95
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	61 023 563,85	68 766 354,19
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	699 514 521,03	653 544 538,71
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	18 507 353,93	19 342 524,49
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	932 113,18	976 757,11
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	539 855 201,00	530 371 681,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	140 219 852,92	102 853 576,11
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	194 302 526,17	292 183 414,33
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	24 629 750,00	26 622 520,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	117 416 482,17	95 060 572,41
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	34 259 137,00	95 883 195,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	17 997 157,00	74 617 100,66
3.6 Lainnya/Others	0,00	26,26
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 028 458 732,16</b>	<b>1 098 938 729,58</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	186 974 283,82	224 509 696,82
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	60 606 210,36	77 112 223,78
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	22 707 455,77	39 891 133,61
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	7 863 919,20	8 429 501,17
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	95 796 698,49	99 076 838,26
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	669 716 216,21	692 588 595,65
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	17 700 042,92	12 728 752,88
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	701 234,59	590 155,80
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	530 371 681,00	564 462 148,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	120 943 257,70	114 807 538,97
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	243 448 436,47	297 936 802,12
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	22 615 334,10	26 442 280,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	48 781 060,08	71 462 069,01
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	78 026 499,00	47 024 460,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	94 025 543,29	101 474 011,11
3.6 Lainnya/Others	0,00	51 533 982,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 100 138 936,50</b>	<b>1 215 035 094,59</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung/ Regional Financial Management and Revenue Office of Klungkung Regency

**Tabel**  
**Table 2.4.2****Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Klungkung  
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019  
Actual Klungkung Regency Government Expenditures by  
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures</b>	<b>587.419.737</b>	<b>628.409.524</b>
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	479.975.725	456.967.597
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures		
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures		
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	2.649.800	59.623.733
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1.926.000	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	6.650.221	7.827.433
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	96.110.002	103.716.413
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	107.990	274.348
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditures</b>	<b>475.787.808</b>	<b>503.134.713</b>
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	20.600.125	19.193.903
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	240.638.166	295.144.509
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	214.549.517	188.796.302
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.063.207.545,53</b>	<b>1.131.544.237,20</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	<b>644.691.460,60</b>	<b>677.296.378,02</b>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	469.194.072,05	504.748.242,24
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	23.163,91
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	58.807.806,78	47.356.862,19
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	2.097.825,00	1.900.600,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	7.814.617,92	9.270.546,67
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	106.777.138,84	113.996.963,02
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	<b>502.126.029,00</b>	<b>518.168.765,79</b>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	17.755.621,29	5.543.901,15
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	334.519.452,12	383.190.761,77
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	149.850.955,58	129.434.102,88
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1.146.817.489,59</b>	<b>1.195.465.143,81</b>

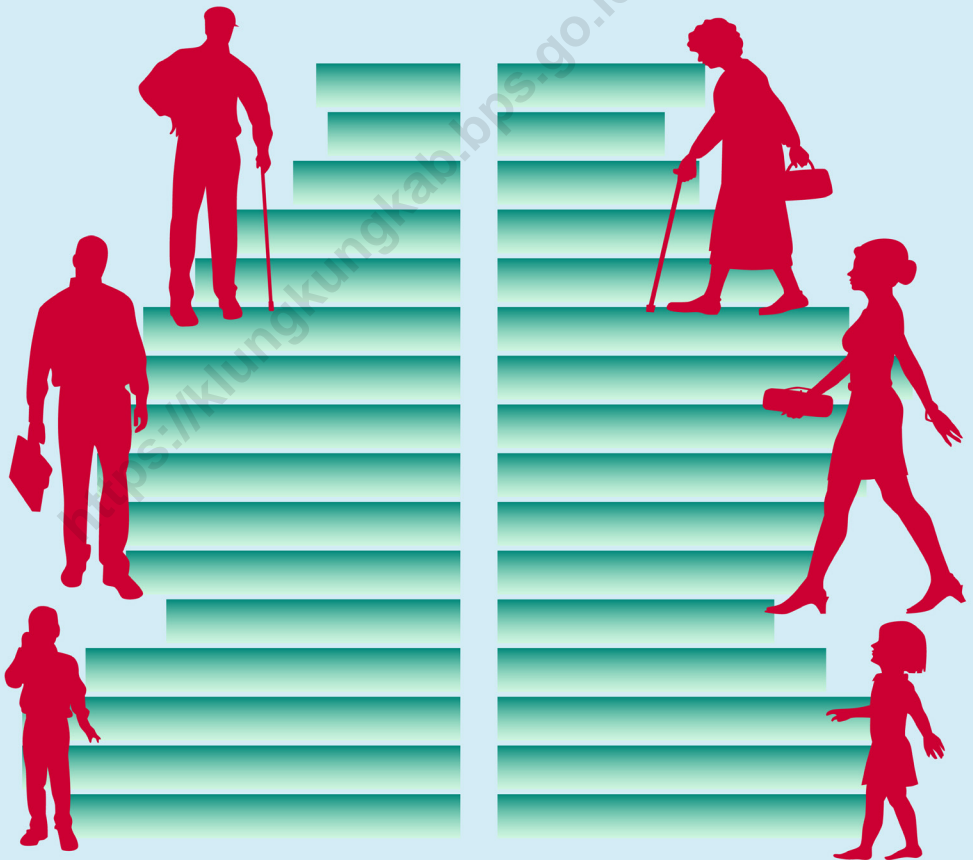
Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung /  
*Regional Financial Management and Revenue Office of Klungkung Regency*



**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN  
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**Piramida Penduduk Kabupaten Klungkung, 2019**

*Population Pyramid of the Klungkung Regency, 2019*



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung (Angka Penduduk)

Source : BPS - Statistics of Klungkung Regency (Projection Figures)



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include*

malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

*homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*



3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
  4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
  6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
  8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
  4. *Population density is ratio of population per square kilometre.*
  5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
  6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
  7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
  8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for*

biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

*food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

*9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

*10. Average household size is the average number of household members per household.*

11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

*11. Working age population is persons of 15 years and over.*

12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

*12. Labour force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1

*13. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family*

jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

*worker/s for any economic activity).*

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

*14. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

*15. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

*16. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja

*17. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labour who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/ employee but casual worker. A labourers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

**ULASAN****Penduduk**

Berdasarkan perhitungan proyeksi penduduk 2010-2020, pada tahun 2019 jumlah penduduk kabupaten klungkung diperkirakan sekitar 179,10 ribu jiwa. Sedangkan jumlah penduduk pada tahun 2018 diperkirakan sekitar 178,30 ribu jiwa. Dari data tersebut, laju pertumbuhan penduduk kabupaten klungkung per tahun 2018-2019 sekitar 0,45 persen. Sedangkan jika dilihat dari luas wilayah, tingkat kepadatan penduduk di kabupaten klungkung pada tahun 2019 sekitar 569 jiwa per kilometer persegi. Selanjutnya, jika dilihat dari jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki pada tahun yang sama sekitar 88,6 ribu jiwa dan sisanya sekitar 90,5 ribu jiwa adalah penduduk perempuan. Sehingga pada tahun yang sama, rasio jenis kelamin di Kabupaten Klungkung sebesar 97,90.

Kecamatan Klungkung merupakan wilayah yang paling padat penduduknya diantara tiga kecamatan lainnya di Kabupaten Klungkung. Pada tahun 2019, diperkirakan sekitar 58,93 ribu jiwa bertempat tinggal di kecamatan ini. Kepadatan penduduk di Kecamatan Klungkung mencapai sekitar 2.029 penduduk per kilometer persegi. Sangat jauh jika dibandingkan dengan kecamatan Nusa Penida, yang tingkat kepadatan penduduknya hanya sekitar 225 jiwa per kilometer persegi. Kondisi ini tidaklah mengherankan, karena Kecamatan Klungkung merupakan pusat pemerintahan sekaligus menjadi pusat ekonomi di Kabupaten Klungkung.

**DESCRIPTION****Governance**

*According to the calculation of population projection 2010-2020, in 2019 the population of Klungkung Regency is estimated to be about 179.10 thousand people. And the population in 2018 is estimated to be about 178.30 thousand people. From that number, annual population growth rate 2018-2019 of Klungkung Regency about 0.45 percent. Whereas, if viewed from the area, the population density in the Klungkung Regency in 2019 about 569 inhabitants per square kilometer. Furthermore, if viewed from gender, the number of male population in the same year was about 88.6 thousand people and the remaining approximately 90.5 thousand inhabitants are female residents. In the same year, sex ratio in Klungkung Regency was 97.90*

*Klungkung subdistrict is the most populous region among the three other sub-districts in Klungkung Regency. In 2019, it was estimated that about 58.93 thousand people reside in this subdistrict. The population density in Klungkung subdistrict reached approximately 2,029 inhabitants per square kilometer. Very far compared to the district of Nusa Penida, whose population density is only about 225 inhabitants per square kilometer. This condition is not surprising, because Klungkung subdistrict is the center of government and the economic center in Klungkung regency.*

### Tenaga Kerja

Dari hasil survei SAKERNAS, yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung, jumlah angkatan kerja tahun 2019 diperkirakan sekitar 105.990 orang. Dari jumlah tersebut, sekitar 98,46 persen bekerja, sisanya sekitar 1,54 persen atau 1.633 orang tidak bekerja. Apabila diperhatikan lebih jauh lagi, dari 1.633 orang pengangguran, sekitar 62,03 persen atau 1.013 orang merupakan lulusan SMA/SMK dan perguruan tinggi.

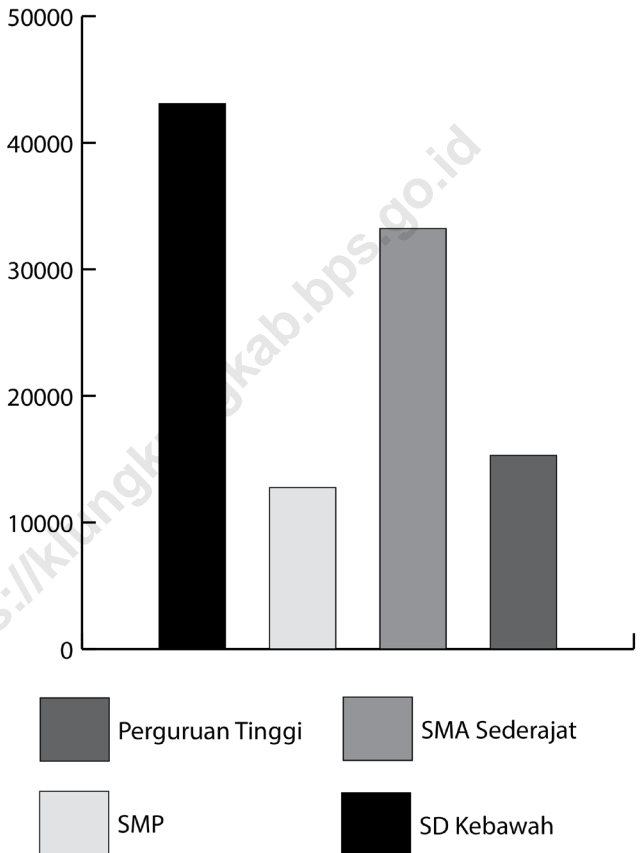
Masih dari survey yang sama, dari 104.357 orang yang bekerja pada tahun 2019, sekitar 42.488 orang atau 40,71 persen adalah buruh/karyawan/pegawai. 19.477 orang atau 18,66 persen bekerja dengan berusaha sendiri. Selebihnya, masing-masing kurang dari 17 persen, bekerja dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, bekerja sebagai pekerja bebas dan bekerja sebagai pekerja keluarga atau tidak dibayar.

### Employment

*According the SAKERNAS survey, organized by the Central Statistics Agency of Klungkung Regency, the number of working force in 2019 is estimated to be around 105.990 people. About 98,46 percent work, the rest is about 1.54 percent or 1.633 people do not work or unemployment. When noted further, from 1.633 unemployment, about 62,03 percent or 1.013 people are high school and college or university graduates.*

*Based on the same survey, from 104.357 people working in 2019, about 42.488 people or 40,71 percent worked as a employee. 19.477 people or 18,66 percent working as own account workers. In addition, each of them is less than 17 percent, working as casual worker, working assisted by permanent worker/paid worker, working assisted by temporary worker and working as a family worker or unpaid worker*

**Gambar 3.1** Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Pendidikan di Kabupaten Klungkung, 2019  
**Figures 3.1** Number of workers According to Education in Klungkung Regency, 2019

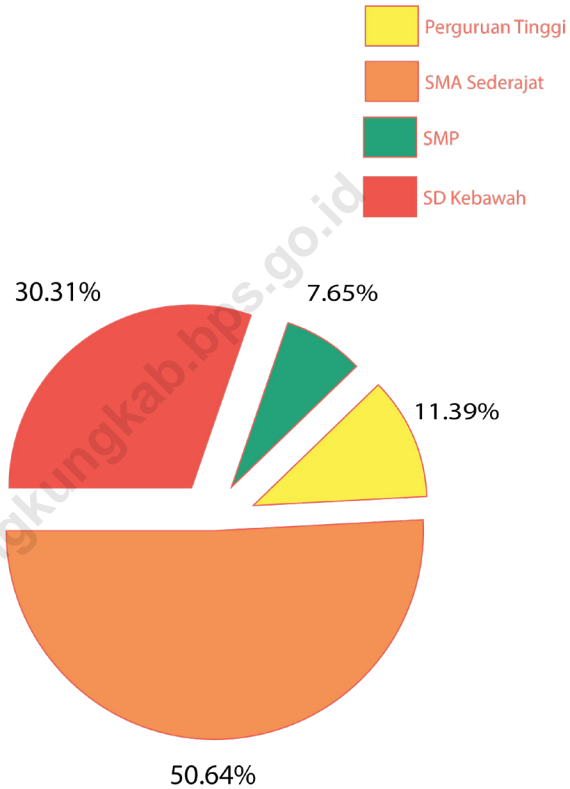


Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



**Gambar** 3.2  
**Figures**

**Persentase Penduduk Yang Menganggur Menurut Pendidikan di Kabupaten Klungkung, 2019**  
*Percentage of Unemployed Population According to Education in Klungkung Regency, 2019*



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

### 3.1 PENDUDUK POPULATION

**Tabel** 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019**  
*Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Nusa Penida	45,61	0,07
Banjarangkan	39,69	0,61
Klungkung	58,93	0,65
Dawan	34,87	0,43
<b>Klungkung</b>	<b>179,10</b>	<b>0,45</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Nusa Penida	25,47	225
Banjarangkan	22,16	868
Klungkung	32,90	2 029
Dawan	19,47	933
<b>Klungkung</b>	<b>100,00</b>	<b>569</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio</b>
(1)	(11)
Nusa Penida	98,91
Banjarangkan	99,55
Klungkung	96,70
Dawan	96,78
<b>Klungkung</b>	<b>97,90</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klungkung/ *Population and Civil Registration Agency Klungkung Regency*

**3.2 KETENAGAKERJAAN  
EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2019  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Klungkung Regency, 2019*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b> <i>Economically Active</i>	<b>54 655</b>	<b>51 335</b>	<b>105 990</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	53 680	50 677	104 357
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	975	658	1 633
<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Economically Inactive</i>	<b>13 280</b>	<b>19 806</b>	<b>33 086</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 229	4 554	10 783
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	4 724	12 605	17 329
Lainnya/ <i>Others</i>	2 327	2 647	4 974
<b>Jumlah/Total</b>	<b>67 935</b>	<b>71 141</b>	<b>139 076</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.2

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Klungkung, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Klungkung Regency, 2019*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <sup>2</sup> <i>Unemployment<sup>2</sup></i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	43 082	495	43 577	98,86
1	12 757	125	12 882	99,03
2	33 219	827	34 046	97,57
3	15 299	186	15 485	98,80
<b>Jumlah</b>	<b>104 357</b>	<b>1 633</b>	<b>105 990</b>	<b>98,46</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan<sup>1</sup></b> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Not Economically Active</i>	<b>Jumlah Total</b>	<b>Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja</b> <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	15 182	58 759	74,16
1	8 814	21 696	59,38
2	7 185	41 231	82,57
3	1 905	17 390	89,05
<b>Jumlah/Total</b>	<b>33 086</b>	<b>139 076</b>	<b>76,21</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*  
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*  
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*  
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*

<sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*  
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*  
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*  
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Klungkung Regency, 2019*

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <i>Main Employment Status</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	7 642	11 835	19 477
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	10 763	6 319	17 082
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 086	1 674	4 760
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	25 080	17 408	42 488
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	4 601	1 565	6 166
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 508	11 876	14 384
<b>Jumlah/Total</b>	<b>53 680</b>	<b>50 677</b>	<b>104 357</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



04

**SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT**  
**SOCIAL AND WELFARE**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Tidak / belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat / belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (paket A,B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan disuatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A,B,atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda

**TECHNICAL NOTES**

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending School is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, Package B, or Package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final*

tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan formal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional)
7. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

*exam is considered as completed particular level of education.*

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The education system in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (law no. 20 year 2013 about the National Education Sistem).*
7. *The formal education level consists of primary education secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and spesific education.*
  - a. *The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms.*
  - b. *The secondary education*

- b. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.
8. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah sakit bersalin adalah rumah sakit khusus persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- consists of the senior high school, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The high educational consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan bidan senior.
  11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk sarana berobat jalan, biasanya berda dibawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten / kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/komunitas (peraturan menteri kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat).
  13. Keluhan Kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit
10. *Maternity house is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of a senior midwife.*
  11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
  12. *Public health center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 year 2014 about Public Health Center).*
  13. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes,*

kronis, kecelakaan, criminal, atau hal lain.

*or others.*

14. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ketempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

*14. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massege) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

15. Angka penemuan kasus tuberculosis adalah jumlah kasus baru tuberculosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional yang dilaporkan pada WHO dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberculosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai presentase.

*15. The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

16. Kasus Kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

*16. Commulative AIDS case is commulative AIDS cases with reference to a particular time.*

17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

*17. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
18. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumer through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
19. Sumur terlindung adalah air yang bersal dari dalam tanah yang digali dan dilingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter diatas tanah dan 3 meter kebawah tanah , serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
19. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by wals at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
20. *Own ounership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with lesing status were also contegerized as an own property*
21. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa
21. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*



dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

22. Jumlah tidak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
22. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
23. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh factor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
23. *Natural disaster is an event or series of event that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
24. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
24. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
25. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
25. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
26. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang, maupun luka parah/ berat , baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
26. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

27. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
28. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun masih tetap berdiri.
29. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan tetap berdiri.
30. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.
31. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin
27. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
28. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
29. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
30. *BPS-statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the result of the national socio economic survey (susenas)-Consumption module. Since then BPS-statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence one every three years which were presented by urban and rural areas.*
31. *BPS-statistics Indonesia has started to release the figures of poverty*

setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75.000 rumah tangga.

*incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of susenas-consumption module every February or March. Starting from March 2007, the number of imple size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75,000 households.*

32. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada susenas Panel Modul Konsumsi.

*32. The estimation of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on susenas-core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on susenas-core, while the estimation of the national level was based on the susenas-consumption module panel.*

33. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk provinsi aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk provinsi aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

*33. For provinces that were not included in the implementation of susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for province Aceh and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku utara, and papua.*

34. Untuk mengukur kemiskinan,

*34. To measure poverty, BPS-statistics*

BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

*Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are food poverty line (FPL) and non-food poverty line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

35. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

*35. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

36. Garis Kemiskinan Makan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

*36. The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The non-food poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

37. Sejak Desember 1998 digunakan

*37. A new standard to measure poverty*

standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

*has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

38. Ukuran Kemiskinan:

- a. Head Count Index (HCI-p) adalah presentase penduduk miskin yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Indeks-P2) memberikan gambaran mengenai

38. Poverty Measure:

- a. *Head count index (HCI\_P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. *Poverty Gap index-P1 measure the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. *Poverty severity index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a*

penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

*weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

39. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

39. *The human development index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) di wilayah tersebut. Untuk itu, pendidikan menjadi salah satu faktor penentu tersedianya SDM dengan kualitas yang memadai. Kualitas SDM dapat dilihat dari produktivitas masing-masing individu

Salah satu langkah nyata untuk mendorong peningkatan produktivitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Program wajib belajar 9 tahun, program bantuan operasional sekolah (BOS) serta program Kartu Indonesia Pintar (KIP) merupakan salah satu wujud nyata pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan. Pada tahun 2019, jumlah murid terbesar di seluruh tingkatan pendidikan di Kabupaten Klungkung adalah murid SD sebanyak 17.070 siswa di 136 sekolah dengan 1.419 orang tenaga pengajar.

**Kesehatan**

Tercapainya kemampuan hidup sehat bagi seluruh masyarakat merupakan salah satu tujuan pembangunan bidang kesehatan. Untuk mencapainya, maka perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana kesehatan di Kabupaten Klungkung tahun 2019 terdiri dari empat rumah sakit umum, 9 unit puskesmas dan 48 unit puskesmas pembantu. Semua fasilitas sarana kesehatan tersebut tersebar hampir merata di seluruh kecamatan di Kabupaten Klungkung. Khusus untuk rumah sakit umum, 3

**Education**

*One of the determinants of the success of development in an area is the quality of human resources (HR) in the region. For this reason, education is one of the determining factors for the availability of human resources with adequate quality. HR quality can be seen from the productivity of each individual.*

*One concrete step to encourage increased productivity of human resources is through education, both formal and non-formal education. The 9-year compulsory education program, the school operational assistance program (BOS) and the Smart Indonesia Card (KIP) program are among the government's real manifestations in improving the quality of human resources through education. In 2019, the largest number of students in all levels of education in Klungkung Regency was elementary school students, the number is around 17.070 students In 136 school units with 1.419 teachers.*

**Health**

*Health development essentially aims to achieve the ability to live a healthy life for all people in order to improve people's welfare optimally. In order to achieve the ability to live a healthy life then it must be supported by adequate infrastructure.*

*The health facility in Klungkung Regency in 2019 consist of four general hospitals, nine public health center and 48 Subsidiary of Public Health Center. All of these facilities are spread almost evenly throughout the district in Klungkung Regency. Especially for public hospitals, 3 units are located in the district of*

unit diantaranya terletak di kecamatan klungkung dan 1 unit berada di Kecamatan Nusa Penida. Namun karena akses dari kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Dawan menuju ketiga rumah sakit tersebut sangat baik, maka ketiga rumah sakit umum tersebut mampu melayani kesehatan masyarakat di klungkung daratan.

### **Agama**

Negara Kesatuan Republik Indonesia menjamin kebebasan masyarakat untuk memeluk serta menjalankan agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Negara senantiasa akan mengembangkan dan meningkatkan pembinaan sekaligus berupaya mengatasi masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Mayoritas pemeluk agama di Kabupaten Klungkung tahun 2019 adalah umat Hindu yakni sekitar 298.435 orang. Pemeluk agama lain yaitu umat Islam sebanyak 10.000 orang, Budha 1.044 orang, Protestan 1.024 orang, Katolik 200 orang, dan lainnya 18 orang. Dari semua agama di Kabupaten Klungkung, pada tahun 2019 tercatat memiliki sekitar 373 pura, 17 masjid dan mushola 7 gereja dan 21 vihara/citya.

### **Kemiskinan**

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Klungkung pada tahun 2019 diperkirakan sekitar 9,66 ribu jiwa atau 5,40 persen. Dan garis kemiskinan tercatat sekitar 312.864 rupiah. Jumlah penduduk miskin berkurang sekitar 770 jiwa jika dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2018 jumlah penduduk miskin diperkirakan sekitar 10,43 ribu jiwa atau sekitar 5,86 persen.

*Klungkung and 1 unit is located in the district of Nusa Penida. But because of the access from the districts of Banjarangkan and Dawan to all three hospitals are very good, then the three public hospitals are able to serve public health in Klungkung.*

### **Religion**

*The Unitary State of the Republic of Indonesia guarantees the freedom of the people to embrace and practice religion and belief in God Almighty. The state will always develop and improve coaching while at the same time trying to overcome socio-cultural problems that might hamper the nation's progress.*

*The majority of religious followers in Klungkung Regency in 2019 are Hindus as many as 298.435 people. The followers of other religions are the Muslims as much as 10.000 people, Buddhists 1.044 people, Protestant 1.024 people, 200 Catholics, and 18 other. Of all the religions in Klungkung Regency, in 2019 it has about 373 temples, 17 mosques, 7 churches and 21 monasteries/Citya*

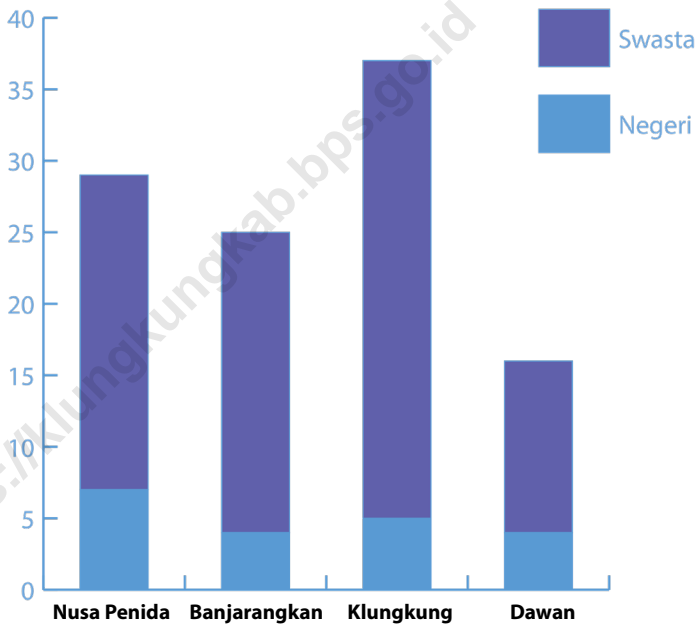
### **Poverty**

*The number of poor people in Klungkung Regency in 2019 is estimated to be around 9.66 thousand people or 5.40 percent. And the poverty line was recorded around 312,864 rupiah. The number of poor people is reduced by around 770 people compared to 2018. In 2018 the number of poor people is estimated to be around 10.43 thousand people or around 5.86 percent*



**Gambar** 4.1  
**Figures**

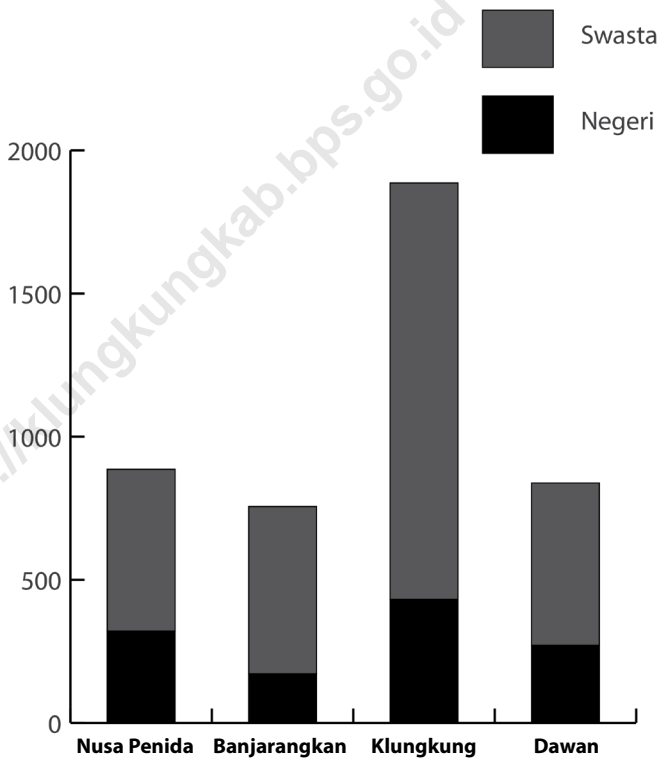
**Jumlah Sekolah Taman Kanak-kanak di Kabupaten Klungkung, 2019/2020**  
**Number of Schools in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019/2020**



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Gambar** 4.2  
**Figures**

**Jumlah Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019/2020**  
**Number of Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019/2020**



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	4	7	32	22	36	29
Banjarangkan	3	4	24	21	27	25
Klungkung	3	5	17	32	20	37
Dawan	4	4	14	12	18	16
<b>Klungkung</b>	<b>14</b>	<b>20</b>	<b>87</b>	<b>87</b>	<b>101</b>	<b>107</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	13	31	45	63	58	94
Banjarangkan	8	20	66	83	74	103
Klungkung	25	38	108	137	133	175
Dawan	25	29	43	59	68	88
<b>Klungkung</b>	<b>71</b>	<b>118</b>	<b>262</b>	<b>342</b>	<b>333</b>	<b>460</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nusa Penida	151	321	687	565	838	886
Banjarangkan	104	171	817	585	921	756
Klungkung	265	432	1 493	1 454	1 758	1 886
Dawan	111	271	792	567	903	838
<b>Klungkung</b>	<b>631</b>	<b>1 195</b>	<b>3 789</b>	<b>3 171</b>	<b>4 420</b>	<b>4 366</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal  
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in  
Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	1	-	3	-	10
Dawan	-	-	-	-	-	-
<b>Klungkung</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>10</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	53	53	...	...	53	53
Banjarangkan	32	32	...	...	32	32
Klungkung	28	28	...	...	28	28
Dawan	23	23	...	...	23	23
<b>Klungkung</b>	<b>136</b>	<b>136</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>136</b>	<b>136</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Nusa Penida	467	511	...	...	467	511
Banjarangkan	316	341	...	...	316	341
Klungkung	340	350	...	...	340	350
Dawan	207	217	...	...	207	217
<b>Klungkung</b>	<b>1 330</b>	<b>1 419</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>1 330</b>	<b>1 419</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nusa Penida	4 414	4 531	...	...	4 414	4 531
Banjarangkan	3 513	3 438	...	...	3 513	3 438
Klungkung	5 816	5 781	...	...	5 816	5 781
Dawan	3 372	3 320	...	...	3 372	3 320
<b>Klungkung</b>	<b>17 115</b>	<b>17 070</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>17 115</b>	<b>17 070</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.4

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	...	-	...	-	...	-
Banjarangkan	...	-	...	-	...	-
Klungkung	...	2	...	37	...	672
Dawan	...	-	...	-	...	-
<b>Klungkung</b>	...	<b>2</b>	...	<b>37</b>	...	<b>672</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	10	10	-	-	10	10
Banjarangkan	5	5	-	-	5	5
Klungkung	4	4	1	1	5	5
Dawan	3	3	-	-	3	3
<b>Klungkung</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>23</b>	<b>23</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	202	203	-	-	202	203
Banjarangkan	170	163	-	-	170	163
Klungkung	207	200	3	3	210	203
Dawan	149	136	-	-	149	136
<b>Klungkung</b>	<b>728</b>	<b>702</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>731</b>	<b>705</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nusa Penida	2.372	2.368	-	-	2.372	2.368
Banjarangkan	1.882	1.887	-	-	1.882	1.887
Klungkung	2.919	2.835	51	37	2.970	2.872
Dawan	1.691	1.827	-	-	1.691	1.827
<b>Klungkung</b>	<b>8.864</b>	<b>8.917</b>	<b>51</b>	<b>37</b>	<b>8.915</b>	<b>8.954</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table 4.1.6**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	1	-	12	-	218
Dawan	-	-	-	-	-	-
<b>Klungkung</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>12</b>	<b>-</b>	<b>218</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	4	1	1	1	5	2
Banjarangkan	1	-	-	-	1	-
Klungkung	2	2	2	2	4	4
Dawan	1	-	-	-	1	-
<b>Klungkung</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>6</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	73	106	18	16	91	122
Banjarangkan	53	56	-	-	53	-
Klungkung	139	131	81	88	220	219
Dawan	55	56	-	-	55	-
<b>Klungkung</b>	<b>320</b>	<b>349</b>	<b>99</b>	<b>104</b>	<b>419</b>	<b>341</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Nusa Penida	1.095	1.150	159	143	1.254	1.293
Banjarangkan	706	814	-	-	706	-
Klungkung	1.930	1.996	2.130	2.097	4.060	4.093
Dawan	670	755	-	-	670	-
<b>Klungkung</b>	<b>3 695</b>	<b>4 715</b>	<b>2 289</b>	<b>2 240</b>	<b>6 690</b>	<b>5 386</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table 4.1.8**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	1	1	45	50	920	928
Banjarangkan	2	-	10	-	26	-
Klungkung	5	5	164	167	2.699	2.562
Dawan	-	-	-	-	-	-
<b>Klungkung</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>219</b>	<b>217</b>	<b>3 645</b>	<b>3 490</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	...	-	...	-	...	-
Banjarangkan	...	-	...	-	...	-
Klungkung	...	-	...	1	...	1
Dawan	...	-	...	-	...	-
<b>Klungkung</b>	...	-	...	<b>1</b>	...	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	...	-	...	-	...	-
Banjarangkan	...	-	...	-	...	-
Klungkung	...	-	...	14	...	14
Dawan	...	-	...	-	...	-
<b>Klungkung</b>	...	-	...	<b>14</b>	...	<b>14</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nusa Penida	...	-	...	-	...	-
Banjarangkan	...	-	...	-	...	-
Klungkung	...	-	...	138	...	138
Dawan	...	-	...	-	...	-
<b>Klungkung</b>	...	-	...	<b>138</b>	...	<b>138</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Klungkung, 2014– 2019**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Klungkung Regency, 2014– 2019**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	15	15	15
Banjarangkan	13	13	13
Klungkung	17	17	17
Dawan	11	11	11
<b>Klungkung</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	<b>56</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	9	10	9
Banjarangkan	5	5	5
Klungkung	4	4	4
Dawan	3	3	3
<b>Klungkung</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>21</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Nusa Penida	4	4	4
Banjarangkan	1	1	1
Klungkung	4	4	4
Dawan	1	1	1
<b>Klungkung</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	1	2	1
Banjarangkan	2	1	1
Klungkung	4	3	4
Dawan	0	0	0
<b>Klungkung</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Nusa Penida	0	0	0
Banjarangkan	0	0	0
Klungkung	0	1	1
Dawan	0	0	0
<b>Klungkung</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**Tabel**  
**Table** 4.1.11

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Klungkung, 2018 dan 2019**  
**Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Klungkung Regency, 2018 and 2019**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	90,20	99,04	105,02	109,18
SMP/MTs Junior High School	90,13	90,28	93,27	95,53
SMA/SMK/MA Senior High School	72,41	77,49	83,40	92,83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.1.12

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Klungkung, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Klungkung Regency, 2018 and 2019*

<b>Kelompok Umur</b> <b>Age Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	99,70
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	98,95
40–44	94,71	100,00
45–49	93,74	95,09
50+	68,71	70,52
<b>Jumlah/Total</b>	<b>86,82</b>	<b>87,81</b>
<b>15–24</b>	<b>100,00</b>	<b>99,87</b>
<b>15–44</b>	<b>99,03</b>	<b>99,78</b>
<b>15+</b>	<b>86,82</b>	<b>87,81</b>
<b>45+</b>	<b>74,12</b>	<b>75,75</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel** 4.2.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2014–2019**  
**Table** 4.2.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Klungkung Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	-	1	1
Banjarangkan	-	-	-
Klungkung	3	3	3
Dawan	-	-	-
<b>Klungkung</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-
Klungkung	-	-	-
Dawan	-	-	-
<b>Klungkung</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Nusa Penida	-	-	1
Banjarangkan	-	-	1
Klungkung	1	-	2
Dawan	-	-	-
<b>Klungkung</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>4</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	3	3	3
Banjarangkan	2	2	2
Klungkung	2	2	2
Dawan	2	2	2
<b>Klungkung</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Nusa Penida	12	12	12
Banjarangkan	12	12	12
Klungkung	14	14	14
Dawan	10	10	10
<b>Klungkung</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Nusa Penida	1	3	4
Banjarangkan	-	1	1
Klungkung	4	5	6
Dawan	-	2	1
<b>Klungkung</b>	<b>5</b>	<b>11</b>	<b>12</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Klungkung, 2019  
*Population by Subdistrict and Religion in Klungkung Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	847	600	1	81 074	0	0
Banjarangkan	238	29	10	77 706	19	0
Klungkung	8 145	342	166	84 704	1 001	18
Dawan	850	53	23	54 951	24	0
<b>Klungkung</b>	<b>10 080</b>	<b>1 024</b>	<b>200</b>	<b>298 435</b>	<b>1 044</b>	<b>18</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Klungkung/Religion Departement Office of Klungkung Regency

**Tabel**  
**Table 4.3.2****Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019**  
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara/ Citya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	1	0	0	0	145	0
Banjarangkan	0	0	0	0	95	0
Klungkung	5	8	6	1	70	21
Dawan	2	1	0	0	63	0
<b>Klungkung</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>373</b>	<b>21</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Klungkung/Religion Departement Office of Klungkung Regency

**Tabel**  
**Table** 4.3.3

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup>  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2011–2018**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup>  
by Subdistrict in Klungkung Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-
Klungkung	-	-	3
Dawan	-	-	2
<b>Klungkung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	-	-	-
Banjarangkan	-	-	10
Klungkung	-	-	18
Dawan	-	-	3
<b>Klungkung</b>	-	-	<b>31</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Nusa Penida	-	-	1
Banjarangkan	4	3	4
Klungkung	-	3	4
Dawan	-	3	1
<b>Klungkung</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>10</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

<sup>2</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel** 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Klungkung, 2012–2019**  
**Table** 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Klungkung Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	233 764	9,30	5,37
2013	246 615	12,21	7,01
2014	253 717	12,3	7,01
2015	264 866	12,11	6,91
2016	284 789	11,21	6,35
2017	299 664	11,15	6,29
2018	310 764	10,43	5,86
2019	312 864	9,66	5,40

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



**Tabel**  
**Table** 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Klungkung, 2012–2019**  
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Klungkung Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	0,77	0,16
2013	0,79	0,14
2014	1,32	0,36
2015	1,00	0,22
2016	0,78	0,13
2017	0,33	0,04
2018	0,79	0,21
2019	0,62	0,13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,  
DAN PERIKANAN  
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,  
AND FISHERY**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
  6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
  7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
  8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
  6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
  7. *Seasonal vegetable and fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
  8. *Annual fruit and vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,*

sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon,

*consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/ undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
  14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Dinas Perkebunan.
  15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
  16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
  17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.
  18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/ quarterly.*
  14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Plantation Department.*
  15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
  16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
  17. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Plantation Department.*
  18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*



dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi
  19. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
  20. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
  21. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
  22. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
  23. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
  24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of*

- pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
  26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
  27. Hutan Konservasi terdiri dari:
    - Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
    - Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).
    - Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
  28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
  29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) *conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
  25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
  26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
  27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
  28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
  29. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological*

yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
31. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

*and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

30. *Data of domestic livestock population are obtain from the Animal Husbandry and Health Department, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*
31. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries Department. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Hortikultura**

Tanaman petsai/sawi dan cabai merupakan komoditas utama sayuran yang rutin diproduksi di Kabupaten Klungkung. Pada tahun 2019 produksi petsai/sawi tercatat sekitar 10.173,6 ton meningkat sekitar 13 persen lebih dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 8.964,9 ton. Produksi cabai rawit pada tahun 2019 sekitar 2.324,3 ton meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 1.160,6 ton. Komoditas sayuran lainnya yang diproduksi di Kabupaten Klungkung adalah kacang panjang, ketimun dan terung.

**Perkebunan**

Tanaman perkebunan yang diusahakan adalah kelapa, kopi dan kakao. Produksi kelapa tahun 2019 sekitar 2.821,58 ton meningkat sekitar 16,36 persen dibandingkan tahun 2018 dengan produksi sekitar 2.424,78 ton. Tanaman perkebunan lainnya yang memberikan nilai tambah di Kabupaten Klungkung adalah tanaman kopi. Pada tahun 2018 produksi kopi di Kabupaten Klungkung sebesar 21,64 ton, sedangkan pada tahun 2019 produksi kopi mengalami penurunan menjadi sekitar 16,81 ton saja. Selanjutnya, produksi kakao pada tahun 2019 tercatat sekitar 21,97 ton

**Tanaman Pangan**

Beras merupakan bahan makanan pokok bagi masyarakat di Kabupaten Klungkung. Berdasarkan survei kerangka sampel area (KSA), luas panen padi pada tahun 2019 sekitar 4.132 hektar. Meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018 sekitar 2.862 hektar. Produktitas juga sedikit mengalami

**Horticulture**

*Chinese cabbage/mustard and cayenne pepper are the main vegetable commodities that are routinely produced in Klungkung Regency. In 2019 Chinese cabbage production was recorded at 10,173.6 tons, an increase of 13 percent more than in 2018 of 8,964.9 tons. The production of cayenne pepper in 2019 was around 2,324.3 tons, more than doubling compared to 2018 of 1,160.6 tons. Other vegetable commodities produced in Klungkung Regency are long beans, cucumbers and eggplant*

**Plantation**

*Plantation crops cultivated are coconut, coffee and cocoa. Coconut production in 2019 was around 2,821.58 tons, an increase of around 16.36 percent compared to 2018 with production of around 2,424.78 tons. Other plantation crops that provide added value in Klungkung Regency are coffee plants. In 2018 coffee production in Klungkung Regency was 21.64 tons, whereas in 2019 coffee production had decreased to around 16.81 tons. Furthermore, cocoa production in 2019 will be around 21.97 tons*

**Agriculture**

*Rice is the main staple food for people in Klungkung Regency. Based on Sampling Frame Area (SFA) survey, the rice harvest area in 2019 will be around 4,132 hectares. Increased compared to 2018 around 2,862 hectares. Productivity has also been slightly increased. If in 2018 the productivity of rice*

peningkatan. Jika pada tahun 2018 produktifitas tanaman padi sekitar 6,32 ton per hektar, pada tahun 2019 menjadi sekitar 6,94 ton per hektar.

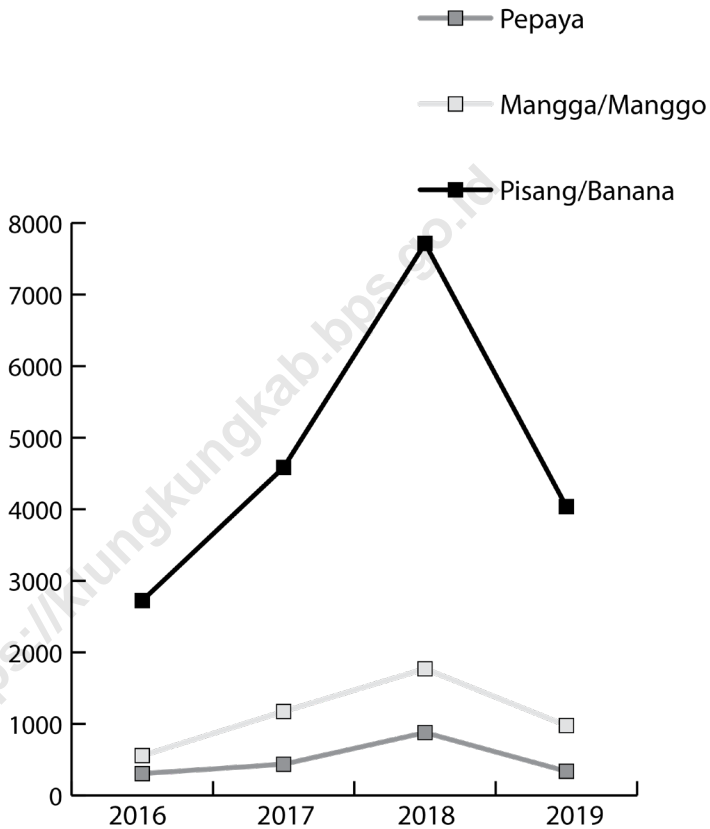
Menurut survei yang sama, produksi padi pada tahun 2019 diperkirakan sekitar 28.689,54 ton, meningkat sekitar 58,5 persen dibandingkan tahun 2018 sebesar 18.097,33 ton. Jumlah produksi pada tahun 2019, jika dikonversi menjadi beras diperkirakan sekitar 16.096,29 ton. Sedangkan produksi pada tahun 2018 diperkirakan setara dengan 10.153,51 ton beras.

*plants is around 6.32 tons per hectare, in 2019 it will be around 6.94 tons per hectare.*

*According to the same survey, rice production in 2019 is estimated to be around 28,689.54 tons, an increase of around 58.5 percent compared to 2018 of 18,097.33 tons. Total production in 2019, if converted to rice is estimated at around 16,096.29 tons. While production in 2018 is estimated to be equivalent to 10,153.51 ton of rice.*

<https://klungkungkab.bps.go.id>

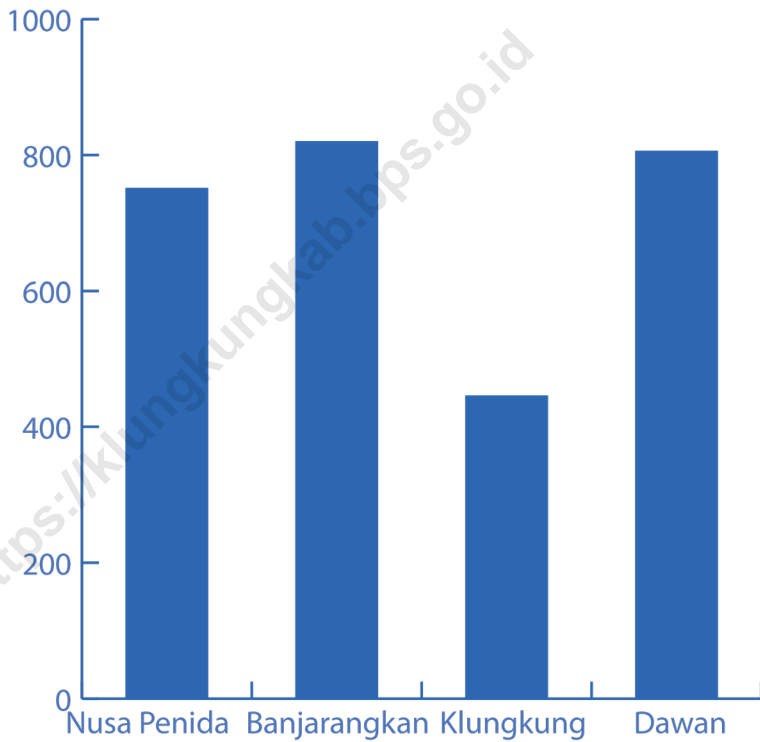
**Gambar 5.1**      **Produksi Pepaya, Mangga dan Pisang (ton), 2016-2019**  
**Figures**            **Papaya, Mango and Banana Production (ton), 2016-2019**



BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Gambar** 5.2  
**Figures**

**Produksi Kelapa di Kabupaten Klungkung, 2019**  
**Coconut Production in Klungkung Regency, 2019**



BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA  
HORTICULTURE**

**Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ha), 2018 dan 2019**  
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (ha), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	326	176
Klungkung	1	-	277	236
Dawan	-	-	17	76
<b>Klungkung</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>620</b>	<b>488</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans		Ketimun/ Cucumber	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	56	34	72	182
Klungkung	36	25	215	194
Dawan	4	-	64	28
<b>Klungkung</b>	<b>96</b>	<b>59</b>	<b>351</b>	<b>404</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Terung/ <i>Eggplant</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	739	687	-	-	-	-
Klungkung	280	338	6	15	-	-
Dawan	-	-	2	-	-	-
<b>Klungkung</b>	<b>1 019</b>	<b>1 025</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel**  
**Table** 5.1.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ton), 2018 dan 2019**  
*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (ton), 2018 dan 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	119,1	927,2
Klungkung	1,2	-	1 030,8	984,1
Dawan	-	-	10,7	413,0
<b>Klungkung</b>	<b>1,2</b>	<b>-</b>	<b>1 160,6</b>	<b>2 324,3</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans		Ketimun/ Cucumber	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	37,2	113,1	89,2	153,4
Klungkung	180,8	123,2	2 292,9	2 255,3
Dawan	17,5	-	806,2	62,3
<b>Klungkung</b>	<b>235,5</b>	<b>236,3</b>	<b>3 188,3</b>	<b>2 471,0</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Terung/ <i>Eggplant</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	4 558,9	4 244,1	-	-	-	-
Klungkung	4 406,0	5 929,5	13,0	42,2	-	-
Dawan	-	-	11,1	-	-	-
<b>Klungkung</b>	<b>8 964,9</b>	<b>10 173,6</b>	<b>24,1</b>	<b>42,2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ha), 2016–2019**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Klungkung Regency (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	...	...	1	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	...	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	...	-	-
Blewah/ <i>Blewah</i>	...	...	-	-
Buncis/ <i>string bean</i>	...	...	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	...	...	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	...	...	620	488
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	...	...	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	...	...	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	...	...	96	59
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	...	...	-	-
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	...	...	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	...	...	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	...	351	404
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	...	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	...	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	...	...	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	...	...	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	...	...	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ mustard green</i>	...	...	1 019	1 025
Semangka/ <i>Water Melon</i>	...	...	8	3
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	...	...	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	...	8	15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ton), 2016–2019*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Klungjung Regency (ha), 2016–2019***

<b>Jenis Tanaman</b> <b>Kind of Plants</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	...	...	-	-
Bawang Merah/ Shallots	...	...	1,2	-
Bawang Putih/ Garlic	...	...	-	-
Bayam/ Spinach	...	...	-	-
Blewah/ Blewah	...	...	-	-
Buncis/ string bean	...	...	-	-
Cabai Besar/ Chili/Big chili	...	...	-	-
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	...	...	1160,6	2324,3
Jamur/ Mushrooms	...	...	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	...	...	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	...	...	235,5	236,3
Kangkung/ Water Spinach	...	...	-	-
Kembang Kol/ Cauliflower	...	...	-	-
Kentang/ Potato	...	...	-	-
Ketimun/ Cucumber	...	...	3188,3	2471
Kubis/ Cabbage	...	...	-	-
Labu Siam/ Chayote	...	...	-	-
Lobak/ Radish	...	...	-	-
Melon/ Melon	...	...	-	-
Paprika/ Bell Pepper	...	...	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	...	...	8964,9	10173,6
Semangka/ Water Melon	...	...	100	37,7
Stroberi/ Strawberry	...	...	-	-
Terung/ Eggplant	...	...	24,1	42,2
Tomat/ Tomato	...	...	-	-
Wortel/ Carrot	...	...	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung(m<sup>2</sup>), 2018 dan 2019**  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-
Dawan	-	-	-	400
<b>Klungkung</b>	-	-	-	<b>400</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-
Dawan	-	-	4.850	3.300
<b>Klungkung</b>	-	-	<b>4.850</b>	<b>3.300</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel**  
**Table** 5.1.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kg), 2018 and 2019**

*Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency(kg), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-
Dawan	-	-	-	544
<b>Klungkung</b>	-	-	-	<b>544</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-
Dawan	-	-	11 640	4 950
<b>Klungkung</b>	-	-	<b>11 640</b>	<b>4 950</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel 5.1.7** Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (m<sup>2</sup>), 2016–2019  
**Table 5.1.7** Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Klungkung Regency(m<sup>2</sup>), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Calamus	-	-	-	-
Jahe/Ginger	-	-	-	-
Kapulaga/Java Cardamom	-	-	-	-
Keji Beling/Verbenaceae	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	4 850	400
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	-	-
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/Aloevera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng/Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/Java Turmeric	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.1.8** **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kg), 2016–2019**  
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Klungkung Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Calamus	-	-	-	-
Jahe/Ginger	-	-	-	-
Kapulaga/Java Cardamom	-	-	-	-
Keji Beling/Verbenaceae	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	11 640	4 950
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	-	544
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/Aloevera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng/Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/Java Turmeric	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel** 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019**  
**Table** 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in KlungkungRegency (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-
Dawan	-	-	-	-
<b>Klungkung</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-
Dawan	-	-	-	-
<b>Klungkung</b>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel**  
**Table** 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (tangkai), 2018 and 2019**  
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (stalks), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-
Dawan	-	-	-	-
<b>Klungkung</b>	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-
Dawan	-	-	-	-
<b>Klungkung</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel** 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (m<sup>2</sup>), 2016–2019**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Klungkung Regency (m<sup>2</sup>), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	-	-	-	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Monstera</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel 5.1.12** **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (tangkai), 2016–2019**  
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Klungkung Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/Anthurium	-	-	-	-
Anyelir/Carnation	-	-	-	-
Balanceng/Dieffenbacia	-	-	-	-
Dracaena/Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/Euphorbia	-	-	-	-
Gladiol/Gladiol	-	-	-	-
Hanjuang/Cordyline	-	-	-	-
Herbras/Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/Adenium	-	-	-	-
Keladi Hias/Caladium	-	-	-	-
Krisan/Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/Rose	-	-	-	-
Melati/Jasmine	-	-	-	-
Monstera/Monstera	-	-	-	-
Pakis/Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem/Palm	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/Sansevieria	-	-	-	-
Philodendron/Philodendron	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/Tuberose	-	-	-	-
Soka/Ixora	-	-	-	-
Sri Rejeki/Aglaonema	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel** 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kw), 2018 and 2019**  
**Table** 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (qui), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado		Belimbing/Star Fruit	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	1	-	-	-
Banjarangkan	51	13	56	54
Klungkung	178	135	56	53
Dawan	19	10	140	287
<b>Klungkung</b>	<b>249</b>	<b>158</b>	<b>252</b>	<b>394</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	<i>Duku/Langsat/Kokosan/Duku</i>		<i>Durian/Durian</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	228	20	2 092	405
Klungkung	99	185	623	665
Dawan	39	122	874	506
<b>Klungkung</b>	<b>366</b>	<b>327</b>	<b>3 589</b>	<b>1 576</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Mangga/Mango</i>		<i>Manggis/Mangosteen</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	1 078	375	-	-
Banjarangkan	14 632	6 028	910	392
Klungkung	185	227	226	171
Dawan	1 800	3 130	433	33
<b>Klungkung</b>	<b>17 695</b>	<b>9 760</b>	<b>1 569</b>	<b>596</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Melingo/Gnetum/Melingo</i>		<i>Nangka/Cempedak/Jackfruita</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	10	-	596	823
Banjarangkan	8	1	50	54
Klungkung	20	15	112	145
Dawan	373	-	-	125
<b>Klungkung</b>	<b>411</b>	<b>16</b>	<b>758</b>	<b>1 147</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Nenas/Pineapple</i>		<i>Pepaya/Papaya</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	30	0	371	438
Banjarangkan	60	46	527	602
Klungkung	4	4	244	200
Dawan	747	368	7642	2136
<b>Klungkung</b>	<b>841</b>	<b>418</b>	<b>8784</b>	<b>3376</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pisang/Banana		Rambutan/Rambutan	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	7 128	4 814	3	15
Banjarangkan	6 293	5 313	549	157
Klungkung	3 360	2 620	88	243
Dawan	60 367	27 610	322	153
<b>Klungkung</b>	<b>77 148</b>	<b>40 357</b>	<b>962</b>	<b>568</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Salak/Snakefruit</i>		<i>Sawo/Sapodilla/Sawo</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	0	0	215	235
Banjarangkan	262	144	35	4
Klungkung	10	10	90	81
Dawan	4	1	2451	2713
<b>Klungkung</b>	<b>276</b>	<b>155</b>	<b>2791</b>	<b>3033</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sirsak/Soursop		Sukun/Breadfruita	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	1	-	10	3
Banjarangkan	52	9	8	1
Klungkung	13	18	13	10
Dawan	298	93	-	3
<b>Klungkung</b>	<b>364</b>	<b>120</b>	<b>31</b>	<b>17</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel 5.1.14** **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Klungkung, 2016–2019**  
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Klungkung Regency/Municipality (qui), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	30,0	24,5	24,9	15,8
Anggur/ Grape	-	-	-	-
Apel/ Apple	-	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	41,0	31,2	25,2	39,4
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	55,0	24,1	36,6	32,7
Durian/ Durian	153,0	91,7	358,9	157,6
Jambu Air/ Water Apple	20,0	9,9	11,9	7,5
Jambu Biji/ Guava	120,0	87,8	79,6	52,3
Jengkol/ Jengkol	-	-	-	-
Jeruk Besar/ Pomelo	9,0	11,9	15,2	34,9
Jeruk Siam/Kepro/ Orange/ Tangerine	-	57,0	64,3	41,7
Mangga/ Manggo	556,0	1.173,5	1.769,5	976,0
Manggis/ Mangosteen	85,0	131,4	156,9	59,6
Markisa/Konyal/ Passion fruit	-	-	-	-
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	8,0	-	41,1	1,6
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	137,0	123,4	75,8	114,7
Nenas/ Pineapple	75,0	102,3	84,1	41,8
Pepaya/ Papaya	305,0	436,1	878,4	337,6
Petai/ Twisted Cluster Bean	-	-	-	-
Pisang/ Banana	2.722,0	4.583,6	7.714,8	4.035,7
Rambutan/ Rambutan	287,0	80,4	96,2	56,8
Salak/ Snakefruit	27,0	26,3	27,6	15,5
Sawo/ Sapodilla/Sawo	209,0	332,3	279,1	303,3
Sirsak/ Soursop	23,0	29,5	36,4	12,0
Sukun/ Breadfruit	5,0	3,4	3,1	1,7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

## 5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

**Tabel** 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung(ha), 2018 dan 2019**  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Klungkung Regency (ha), 2018 dan 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	1.410,0	1.402,0	-	-
Banjarangkan	684,0	684,0	13,0	13,0
Klungkung	373,0	369,0	19,6	19,6
Dawan	821,0	796,9	30,8	30,8
<b>Klungkung</b>	<b>3.288,0</b>	<b>3.251,9</b>	<b>63,5</b>	<b>63,4</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	7,0	6,8	-	-
Klungkung	9,0	8,7	-	-
Dawan	33,0	32,9	-	-
<b>Klungkung</b>	<b>49,0</b>	<b>48,4</b>	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel**  
**Table** 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung(ton), 2018 dan 2019**  
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Klungkung Regency (ton), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	0,50	750,87	0,00	–
Banjarangkan	0,72	819,76	0,01	3,04
Klungkung	0,44	445,34	0,01	5,40
Dawan	0,77	805,61	0,01	8,37
<b>Klungkung</b>	<b>2,43</b>	<b>2 821,58</b>	<b>0,02</b>	<b>16,81</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	0,00	–	–	–
Banjarangkan	0,00	1,68	–	–
Klungkung	0,00	4,11	–	–
Dawan	0,02	16,18	–	–
<b>Klungkung</b>	<b>0,02</b>	<b>21,97</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.3 TANAMAN PANGAN  
FOOD CROPS**

**Tabel 5.3 Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi dan Beras di Kabupaten Klungkung, 2018-2019**  
*Harvest Area, Productivity, Production of Paddy and Rice in Klungkung Regency, 2018-2019*

Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Ha	2 862	4 132
Produktivitas <i>Productivity</i>	ton/ha	6,32	6,94
Produksi Padi <i>Paddy Production</i>	ton/ha	18 097,33	28 689,54
Produksi Padi Setara Beras <i>Rice Equivalent Production</i>	ton/ha	10 153,51	16 096,29

atatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Kerangka Sampel Area (KSA), BPS Provinsi Bali/Area Sampling Frame (ASF) Survey, BPS-Statistic of Bali Province



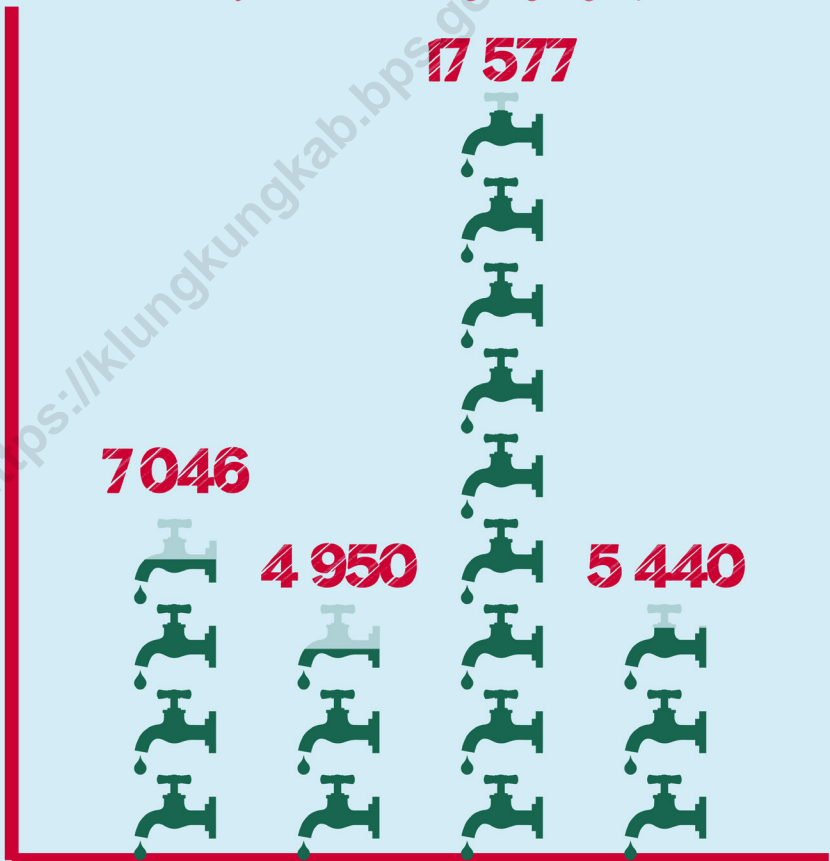




## INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kecamatan  
di PDAM Kabupaten Klungkung, 2019

*Customer of PDAM in Klungkung Regency, 2019*



Sumber : PDAM Kabupaten Klungkung

Source : Water Supply Establishment of Klungkung Regency



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building*

jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.
8. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
9. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dan pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
11. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPN.

*or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*
8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
10. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
11. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*

13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang di gunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
14. Barang yang di hasilkan adalah barang yang di hasil kan dalam proses produksi.
15. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
16. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang di bangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan di nyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
17. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang di salurkan kepada para pelanggan.
18. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
19. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
13. *Raw material is material used in the production process of production goods.*
14. *Outcome product is goods related in the production pricess.*
15. *Installed electricity capacity of all operated power plants machines.*
16. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
17. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
18. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
19. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

**ULASAN****Listrik dan Air Minum**

Seluruh desa di Kabupaten Klungkung telah mendapat aliran listrik yang dilayani PLN ranting Klungkung. Pelanggan PLN terus meningkat dari tahun ke tahun. Pelanggan PLN di tahun 2018 tercatat sebanyak 57.877 pelanggan, meningkat dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebanyak 54.835 pelanggan. Dari sisi pemakaian daya listrik, pada tahun 2018 daya listrik terpakai sebesar 86.499.100 VA meningkat lebih dari 15 persen dibandingkan dengan pemakaian listrik tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 74.982.600 VA.

Penyediaan air bersih dilayani oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Klungkung. Jumlah pelanggan air minum di Kabupaten Klungkung terbanyak ada di Kecamatan Klungkung. Hal ini berbanding lurus dengan paling tingginya jumlah penduduk di Kecamatan Klungkung dan merupakan pusat pemerintahan. Sedangkan pelanggan terendah terdapat di Kecamatan Nusa Penida. Hal ini terjadi karena masyarakat di Kecamatan Nusa Penida terutama di bagian atas memanfaatkan air hujan untuk keperluan air minum yang ditampung di dalam cubang.

Menurut catatan perusahaan daerah ari minum Kabupaten Klungkung, jumlah pelanggan air minum tersebar di empat kecamatan. Pada tahun 2018 jumlah pelanggan mencapai 32.754 pelanggan dan jumlah air yang diproduksi sebanyak 8.642.634,20 m<sup>3</sup>. Dari jumlah tersebut disalurkan ke Kecamatan Nusa Penida sebanyak 1.139.370,20 m<sup>3</sup>, Kecamatan Banjarangkan 1.171.414,80 m<sup>3</sup>, Kecamatan Klungkung 3.867.612 m<sup>3</sup>, dan sisanya 1.008.992 m<sup>3</sup> disalurkan di Kecamatan Dawan.

**DESCRIPTION***Electricity and Water*

*The whole village in Klungkung regency to be electrified served PLN twigs Klungkung. PLN customers continued to increase from year to year. PLN customers in 2018 were recorded at 57,877 customers, an increase compared to 2017 which recorded 54,835 customers. In terms of electricity consumption, in 2018 the electricity used was 86,499,100 VA, increasing by more than 15 percent compared to the previous year's usage of 74,982,600 VA.*

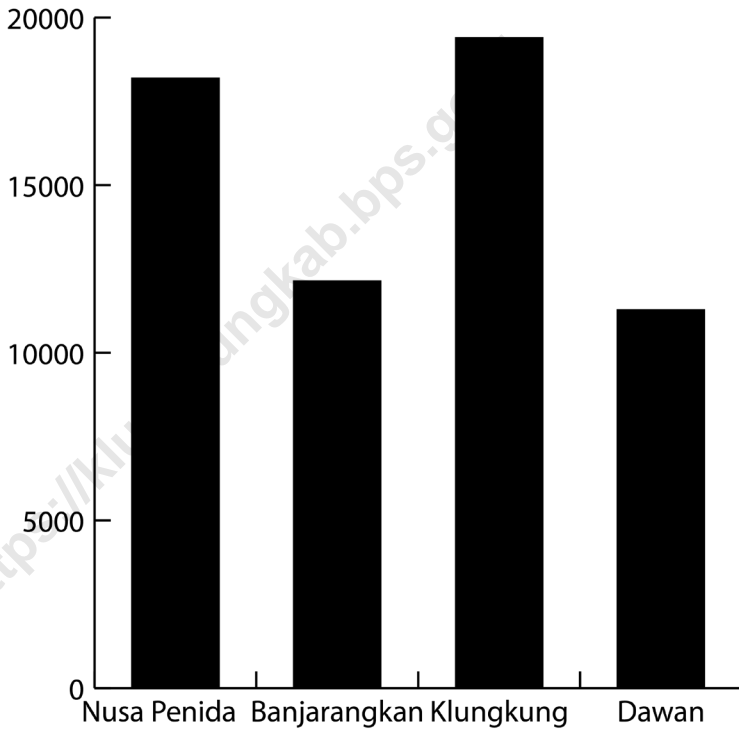
*Water supply serviced by the Regional Water Company (PDAM) Klungkung. The number of customers drinking water in Klungkung regency highest in the Klungkung Regency. It is directly proportional to the most high number of residents in the subdistric of Klungkung and an administrative center. While customers are the lowest in the subdistric of Nusa Penida. This happens because the people in the subdistric of Nusa Penida, especially in the upper utilize rain water for drinking water purposes were accommodated in rain water reservoir.*

*According to the records of the Regional Water Supply Company of Klungkung Regency, the number of drinking water customers is spread in four sub-districts. In 2018 the number of customers reached 32,754 customers and the amount of water produced was 8,642,634.20 m<sup>3</sup>. Of this amount, it was channeled to Nusa Penida District with 1,139,370.20 m<sup>3</sup>, Banjarangkan District 1,171,414.80 m<sup>3</sup>, Klungkung District 3,867,612 m<sup>3</sup>, and the remaining 1,008,992 m<sup>3</sup> distributed in Dawan District.*



**Gambar** 6.1  
**Figures**

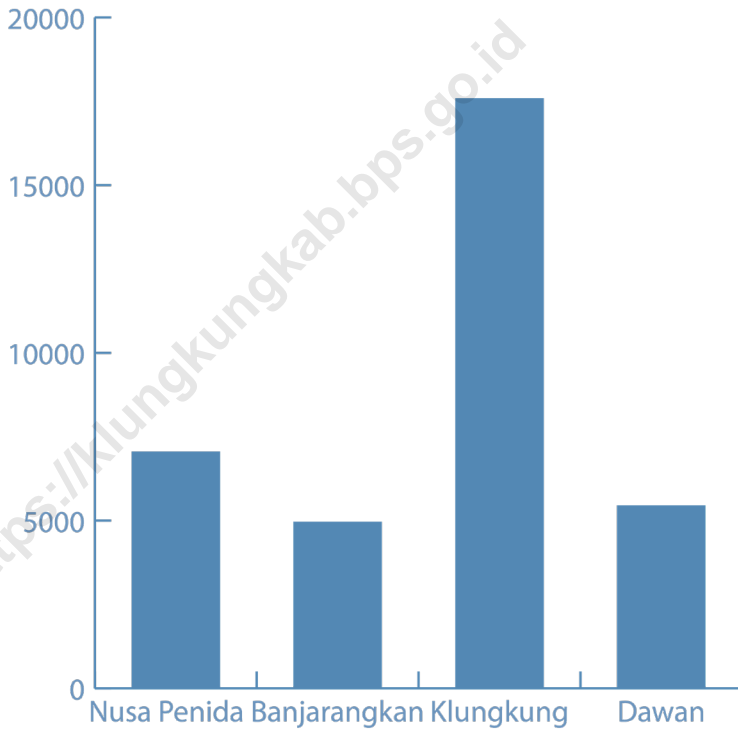
**Jumlah Pelanggan Listrik, 2019**  
**Number of Electric Customers, 2019**



Sumber/Source: PLN UPP Klungkung/ District Electricity Company, Klungkung Branch

**Gambar**  
**Figures** 6.2

**Jumlah Pelanggan PDAM, 2019**  
**Number of PDAM Customers, 2019**



Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mahotama Kabupaten Klungkung/*Tirta Mahotama Water Supply Establishment of Klunglung Regency*

**Tabel**  
**Table** 6.1

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019**  
*Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)</b>	<b>Produksi Listrik Electricity Production (KWh)</b>	<b>Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)</b>	<b>Dipakai Sendiri Own Used (KWh)</b>	<b>Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Penida	37.181,15	...	...	7.972	...
Banjarangkan	15.870,05	...	...	-	...
Klungkung	28.227,95	...	...	15.059	...
Dawan	14.078,40	...	...	-	...
<b>Klungkung</b>	<b>95.357,55</b>	<b>128.803.346,54</b>	<b>128.634.172,43</b>	<b>23.031</b>	<b>7,49</b>

Catatan/Note: Data produksi listrik, listrik terjual dan susut atau hilang hanya tersedia pada level kabupaten  
Sumber/Source: PLN UPP Klungkung/ District Electricity Company, Klungkung Branch

**Tabel**  
**Table 6.2****Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Klungkung, 2015–2019**  
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Klungkung  
Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Penida	...	...	...	...	18.193
Banjarangkan	...	...	...	...	12.143
Klungkung	...	...	...	...	19.399
Dawan	...	...	...	...	11.281
<b>Klungkung</b>	<b>48.783,00</b>	<b>51.540,00</b>	<b>54.584,00</b>	<b>57.877,00</b>	<b>61.016</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN UPP Klungkung/ District Electricity Company, Klungkung Branch

**Tabel**  
**Table** 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019**  
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Pelanggan Number of Customers</b>	<b>Air Disalurkan Distributed Water (m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai Value (Rp)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	7 046	1 283 353	5 486 997 350
Banjarangkan	4 950	1 052 908	3 196 813 200
Klungkung	17 577	4 054 222	13 615 633 750
Dawan	5 440	1 075 899	3 264 631 050
<b>Klungkung</b>	<b>35 012</b>	<b>7 466 382</b>	<b>25 564 075 350</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mahotama Kabupaten Klungkung/Tirta Mahotama Water Supply Establishment of Klungkung Regency



07

**PARIWISATA  
TOURISM**







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

**TECHNICAL NOTES**

1. The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.
2. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
3. Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
7. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
8. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

## ULASAN

### Pariwisata

Kontribusi sektor pariwisata terhadap pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Klungkung sebesar 14,58 persen di tahun 2019, terbesar kedua setelah sektor pertanian. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor pariwisata menjadi salah satu tulang punggung penggerak ekonomi di kabupaten klungkung.

Jumlah rumah makan dan restoran ditahun 2019 sekitar 348 unit, meningkat sekitar 58,18 persen dibandingkan tahun 2018 sebesar 220 unit. Sedangkan jumlah hotel dan akomodasi lainnya pada tahun 2019 sekitar 204 unit masih sama dengan tahun 2018. Rata-rata tingkat penghunian kamar hotel pada tahun 2019 sekitar 64,24 persen. Rata-rata tingkat penghunian kamar hotel tertinggi pada bulan oktober sekitar 77,05 persen dan terendah pada bulan April 2019 sekitar 53,44 persen. Berbeda dengan tahun 2018, rata-rata tingkat hunian kamar hotel tertinggi pada bulan september sebesar 80,41 persen dan terendah pada bulan Peruari sebesar 34,50 persen.

Jika dilihat dari rata-rata lama tinggal, wisatawan asing pada tahun 2019 rata-rata tinggal di Kabupaten Klungkung selama kurang lebih 3,04 hari, sedangkan wisatawan domestik pada tahun yang sama rata-rata tinggal selama kurang lebih 2,73 hari. Sedangkan pada tahun 2018, rata-rata lama tinggal wisatawan asing diperkirakan kurang lebih 2,53 hari dan wisatawan domestik sekitar 2,17 hari.

## DESCRIPTION

### Tourism

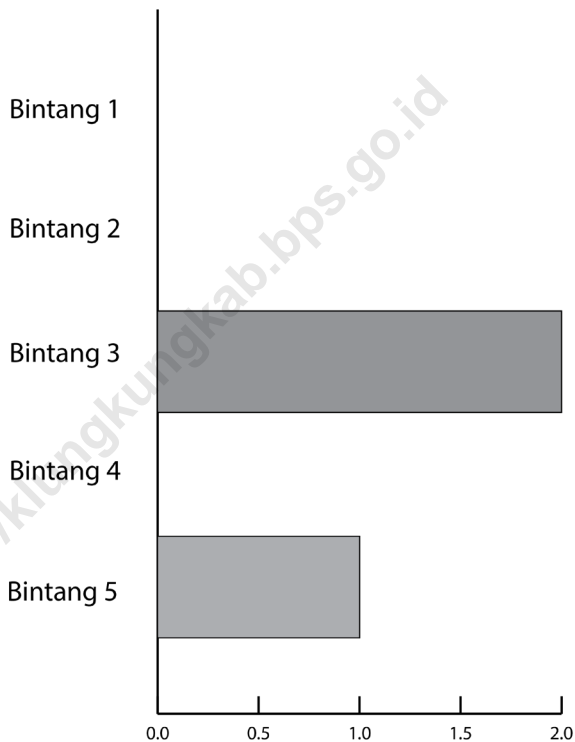
*The contribution of the tourism sector to the formation of the regional gross domestic product (GRDP) of Klungkung Regency was 14.58 percent in 2019, the second largest after the agriculture sector. This indicates that the tourism sector is one of the backbone of the economic drive in the Klungkung regency.*

*The number of restaurants in 2019 around 348 units, an increase of around 58.18 percent compared to 2018 of 220 units. While the number of hotels and other accommodations in 2019 is around 204 units, which is still the same as in 2018. The average occupancy rate of hotel rooms in 2019 is around 64.24 percent. The highest hotel room occupancy rate in October was around 77.05 percent and the lowest in April 2019 was around 53.44 percent. In contrast to 2018, the average occupancy rate of hotel rooms was highest in September at 80.41 percent and the lowest in Peruari at 34.50 percent.*

*When viewed from the average length of stay, foreign tourists in 2019 stayed on average in Klungkung Regency for approximately 3.04 days, while domestic tourists in the same year stayed an average of approximately 2.73 days. Whereas in 2018, the average length of stay of foreign tourists is estimated to be around 2.53 days and domestic tourists around 2.17 days.*

**Gambar** 7.1  
**Figures**

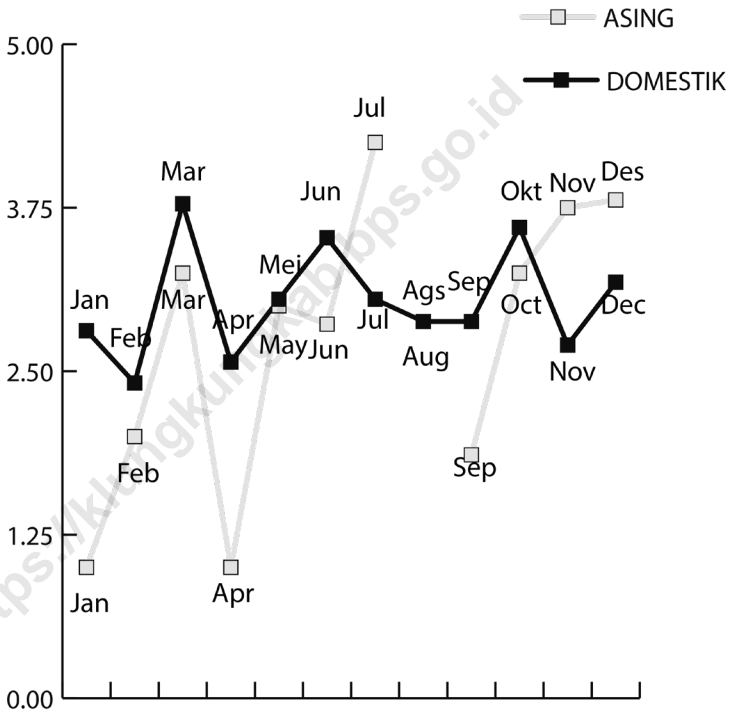
**Jumlah Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi di Kabupaten Klungkung, 2019**  
*Number of Hotel and Other Accomodation by Classification in Klungkung Regency, 2019*



Sumber/Source: BPS Kabupaten Klungkung, Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ BPS - Statistics of Klungkung Regency Updating Accommodation Services Company

**Gambar** 7.2  
**Figures**

**Rata-rata Lama Tinggal Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Klungkung (hari), 2019**  
*Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Klungkung Regency (day), 2019*



Sumber/Source: BPS Kabupaten Klungkung, Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ BPS - Statistics of Klungkung Regency Updating Accommodation Services Company

**Tabel**  
**Table**

7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2016-2019**

**Number of Restaurants by Subdistrict in Klungkung Regency, 2016-2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	...	...	179	251
Banjarangkan	...	...	10	21
Klungkung	...	...	27	53
Dawan	...	...	4	23
<b>Klungkung</b>	...	...	<b>220</b>	<b>348</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung/Tourism Office of Klungkung Regency

**Tabel**  
**Table**

7.2

**Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Klungkung, 2016-2019**

**Number of Hotel and Other Accomodation by Classification in Klungkung Regency, 2016-2019**

<b>Hotel</b> <b>Hotel</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bintang 1 1 Star	-	-	3	-
Bintang 2 2 Star	-	1	-	-
Bintang 3 3 Star	4	1	-	2
Bintang 4 4 Star	-	-	-	-
Bintang 5 5 Star	-	-	-	1
Akoodasi Lainnya Other Accomodation	97	201	201	201
<b>Klungkung</b>	<b>101</b>	<b>203</b>	<b>204</b>	<b>204</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Klungkung, Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ BPS - Statistics of Klungkung Regency Updating Accommodation Services Company

**Tabel**  
**Table**

7.3

**Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Klungkung (persen), 2019**

**Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type of Accomodation and Month in Klungkung Regency (percent), 2019**

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Non Bintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	0,00	64,62
Februari/February	0,00	65,60
Maret/March	0,00	60,86
April/April	0,00	53,44
Mei/May	0,00	76,96
Juni/June	0,00	59,81
Juli/July	0,00	73,00
Agustus/August	0,00	58,71
September/September	0,00	67,05
Oktober/October	0,00	77,05
November/November	0,00	54,19
Desember/December	0,00	59,63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Klungkung, Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ BPS - Statistics of Klungkung Regency Updating Accommodation Services Company



**Tabel**  
**Table**

7.4

**Rata-rata Lama Tinggal Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Klungkung (hari), 2019**

**Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Klungkung Regency (day), 2019**

<b>Bulan Month</b>	<b>Tamu Asing Foreign Visitor</b>	<b>Tamu Domestik Domestic Visitor</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	2,81	1,00
Februari/February	2,41	2,00
Maret/March	3,78	3,25
April/April	2,57	1,00
Mei/May	3,05	3,00
Juni/June	3,52	2,86
Juli/July	3,05	4,25
Agustus/August	2,88	-
September/September	2,88	1,86
Oktober/October	3,60	3,25
November/November	2,70	3,75
Desember/December	3,18	3,81

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Klungkung, Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ BPS - Statistics of Klungkung Regency Updating Accommodation Services Company

<https://klungkungkab.bps.go.id>

08

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**  
**TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
6. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
7. Gross ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
8. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan

**TECHNICAL NOTES**

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
6. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
7. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m<sup>3</sup>), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
8. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from*

- Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
9. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
  10. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
  11. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
  12. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
  13. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-relevant institutions every month /year.
  9. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
  10. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
  11. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
  12. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
  13. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and*

mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

14. Internet adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita hiburan dan file data.

*does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

14. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

**ULASAN****Transportasi**

Transportasi merupakan sarana utama untuk mendukung kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan mempercepat pembangunan, karena biaya mobilitas orang dan barang menjadi lebih cepat dan murah. Tahun 2019 panjang jalan menurut status jalan kabupaten di Kabupaten Klungkung mencapai 453,804 km, dan 98 persen lebih atau 446.520 km sudah dilapisi aspal. Sedangkan sisanya sekitar 7.284 km belum diaspal. Panjang jalan dengan kondisi baik tahun 2019 meningkat sekitar 9,16 persen dibandingkan tahun 2018. Panjang jalan dengan kondisi baik pada tahun 2018 sekitar 321.678 Km dan pada tahun 2019 sekitar 351.163 Km.

**Pos dan Komunikasi**

Komunikasi yang cepat menjadi tuntutan dalam era globalisasi. Untuk itu, sarana komunikasi yang cepat dan terpercaya menjadi kebutuhan yang mutlak. Selain melayani pengiriman surat yang terus menurun, kantor pos semarapura juga fokus untuk melayani distribusi logistik. Untuk itu, jumlah kantor pos pembantu masih dipertahankan. Jumlah kantor pos pembantu pada tahun 2019 sebanyak 4 unit, dan tersebar merata di seluruh kecamatan.

**DESCRIPTION****Transportation**

*Transportation is the main means to support economic activities. The availability of quality roads will accelerate development, because the cost of mobility of people and goods becomes faster and cheaper. In 2019 the length of roads according to the status of district roads in Klungkung Regency will reach 453,804 km, and 98 percent more or 446,520 km will be covered with asphalt. While the remaining around 7,284 km has not been paved. The length of roads with good conditions in 2019 increased by about 9.16 percent compared to 2018. The length of roads with good conditions in 2018 was around 321,678 Km and in 2019 around 351,163 Km.*

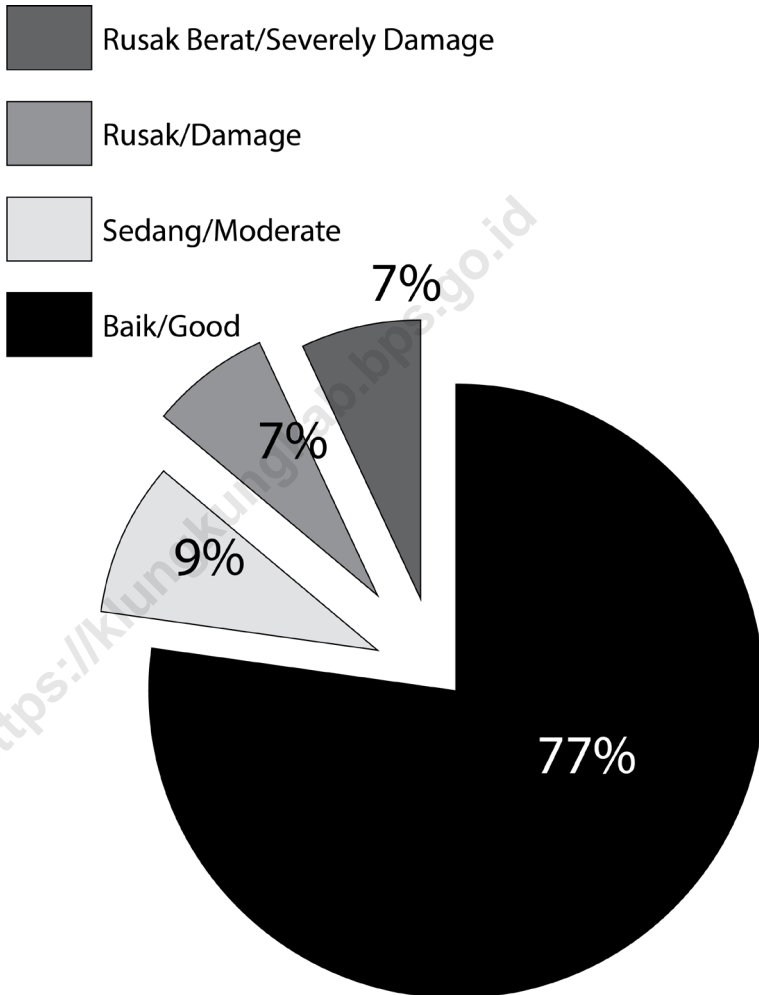
**Post and Communication**

*Fast communication is a demand in the era of globalization. For this reason, a fast and reliable means of communication becomes an absolute necessity. In addition to serving mail delivery that continues to decline, the post office of Semarapura also focuses on serving logistics distribution. For this reason, the number of sub-post offices is still maintained. The number of sub-post offices in 2019 is 4 units, and is spread evenly throughout the districts.*



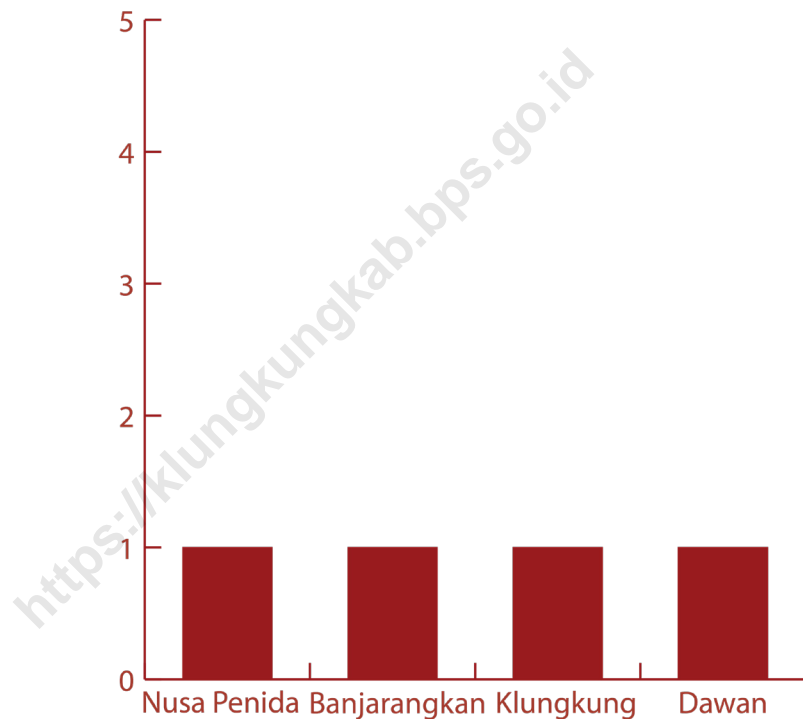
**Gambar** 8.1  
**Figures**

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten  
Klungkung (km), 2019**  
*Length of Roads by Condition of Roads in Klungkung  
Regency (km), 2019*



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Klungkung/ *Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency*

**Gambar 8.2** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019  
**Figures** 8.2 Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019



Sumber/Source : Kantor Pos Kabupaten Klungkung/Klungkung Regency Post Office

## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel** 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Klungkung (km), 2017–2019**  
**Table** 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Klungkung Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	629,39	629,39	629,39
Provinsi/Province	860,53	860,53	860,53
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	453 804,00	453 804,00	453 804,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>455 293,92</b>	<b>455 293,92</b>	<b>455 293,92</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Klungkung/ *Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency*

**Tabel 8.1.2** Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Klungkung (km), 2017–2019  
**Table** Length of Roads by Type of Road Surface in Klungkung Regency(km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	431 980,00	431 980,00	446 520,00
Kerikil/Gravel	0,45	0,45	0,45
Tanah/Soil	21 371,00	21 371,00	6 831,00
Lainnya/Others	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>453 351,45</b>	<b>453 351,45</b>	<b>453 351,45</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Klungkung/ Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency

**Tabel 8.1.3** Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten KLungkung (km), 2017–2019  
**Table** *Length of Roads by Condition of Roads in Klungkung Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	297 156	321 678	351 163
Sedang/ <i>Moderate</i>	80 838	59 250	40 189
Rusak/ <i>Damage</i>	30 635	28 323	31 473
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	45 175	44 553	30 979
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>453 804</b>	<b>453 804</b>	<b>453 804</b>

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Klungkung/ *Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency*

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel** 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2016–2019**  
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Klungkung Regency, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	1	1	1	1
Banjarangkan	1	1	1	1
Klungkung	1	1	1	1
Dawan	1	1	1	1
<b>Klungkung</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Semarang, 80700/ Post Office of Semarang, 80700

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA**  
***BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES***



<https://klungkungkab.hps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
2. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
3. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
4. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
5. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
6. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
7. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data

**TECHNICAL NOTES**

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
2. *The "broad money (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
3. *The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
4. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
5. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
6. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*
7. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance,*

mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

*and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.*

8. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

8. *Cooperative is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Koperasi**

Koperasi merupakan salah satu pilar utama perekonomian masyarakat di Kabupaten Klungkung. Tahun 2019 jumlah koperasi aktif meningkat sebanyak 9 unit. Jika pada tahun 2018 terdapat 106 koperasi yang aktif, tahun 2019 menjadi 115 unit. Menurut jenisnya, terdapat 5 unit Koperasi Unit Desa, 22 unit Koperasi Pegawai Republik Indonesia, 4 unit koperasi karyawan dan 84 unit koperasi lainnya. Dari jumlah tersebut, sebanyak 15 unit koperasi berada di Kecamatan Nusa Penida, 18 unit di Kecamatan Banjarangkan, 21 unit di Kecamatan Dawan dan sisanya 61 unit berada di Kecamatan Klungkung.

**Cooperative**

*Cooperatives are one of the main pillars of the community's economy in Klungkung Regency. In 2019 the number of active cooperatives will increase by 9 units. If in 2018 there were 106 active cooperatives, in 2019 there would be 115 units. By type, there are 5 Village Unit Cooperatives, 22 Republic of Indonesia Employee Cooperative units, 4 employee cooperative units and 84 other cooperative units. Of these, as many as 15 cooperative units are in Nusa Penida District, 18 units in Banjarangkan District, 21 units in Dawan District and the remaining 61 units are in Klungkung District.*

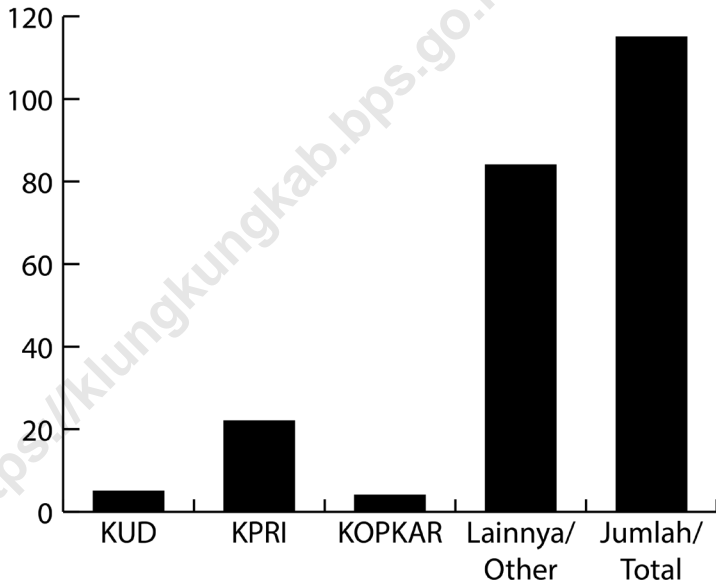
**Harga-harga**

Pada tahun 2019 harga barang-barang kebutuhan pokok di Pasar Klungkung secara umum relatif stabil, meskipun beberapa komoditas mengalami peningkatan dan penurunan harga. Harga telur ayam ras bulan Desember 2019 tercatat sebesar Rp.1.750,- per butir, sedangkan pada bulan Desember 2018 tercatat sebesar Rp.1.571,- setiap satu butirnya. Sebaliknya, harga minyak goreng pabrik pada bulan Desember 2019 tercatat sebesar Rp.8.400,- per 700 cc dan pada bulan Desember 2018 tercatat sebesar Rp.9.332 per 700 cc.

**Prices**

*In 2019 the prices of staple goods in the Klungkung Market in general are relatively stable, although some commodities have increased and decreased prices. The price of eggs in December 2019 was recorded at Rp.1,750 per item, while in December 2018 it was recorded at Rp.1,571 per one item. On the contrary, the price of factory cooking oil in December 2019 was recorded at Rp.8,400 per 700 cc and in December 2018 it was recorded at Rp.9,332 per 700 cc.*

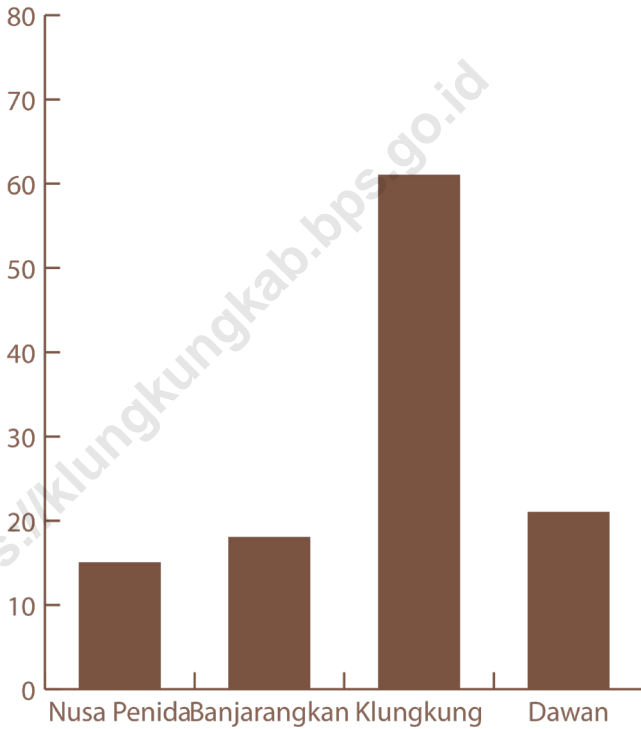
**Gambar 9.1** Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Klungkung, 2019  
**Figures** **9.1** Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Klungkung Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung/ Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency

**Gambar** 9.2  
**Figures**

**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019**



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung/ Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency

**Tabel**  
**Table** 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2016–2019**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Klungkung Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	17	17	14	15
Banjarangkan	16	16	15	18
Klungkung	64	64	58	61
Dawan	18	18	19	21
<b>Klungkung</b>	<b>115</b>	<b>115</b>	<b>106</b>	<b>115</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung/ *Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency*

**Tabel**  
**Table** 9.2

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Klungkung Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	-	-	-	...	15	15
Banjarangkan	3	4	-	...	11	18
Klungkung	1	16	4	...	40	61
Dawan	1	2	-	...	18	21
<b>Klungkung</b>	<b>5</b>	<b>22</b>	<b>4</b>	<b>...</b>	<b>84</b>	<b>115</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung/ Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency

Tabel  
Table

9.3

Harga Eceran Beberapa Bahan Makanan Penting di Pasar  
Klungkung, 2016 - 2019 (Dalam Rupiah)

*Retail Price of Some Essential Commodities in Klungkung  
Market, 2016 - 2019 (Rupiahs)*

Komoditi	Kwalitas/ Merk	Satuan	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Beras Giling	IR	1 Kg	9.722	10.000	-	-
2. Beras Jagung	Tumbuk	1 Kg	10.250	19.500	20.000	21.000
3. Ketela	Pohon	1 Kg	2.916	3.000	5.000	5.000
	Rambat		3.000	3.000	5.000	5.000
4. Tepung Terigu	Rose Brand	1 Kg	11.417	12.000	-	-
5. Daging Sapi	Biasa	1 Kg	74.792	98.000	-	-
6. Daging Babi	Tanpa Gemuk	1 Kg	69.361	60.000	80.000	70.000
7. Ikan Asin	Teri No.1	1 Kg	65.083	65.000	75.000	75.000
8. Ayam	Besar	1 Ekor	55.000	50.000	55.000	50.000
	Sedang	1 Ekor	45.083	45.000	50.000	46.000
9. Susu Kental Manis	Indomilk	1 Kaleng	9.900	10.000	19.000	19.000
	Bendera	1 Kaleng	9.661	10.000	19.000	19.000
10. Telor	Ayam Ras	1 Butir	1.350	1.350	1.571	1.750
	Itik	1 Butir	2.695	2.150	2.500	2.500
11. Minyak Goreng	Pabrik	700 cc	10.416	10.400	9.332	8.400
	Kampung	700 cc	14.520	14.500	15.680	15.000
12. Kangkung	Segar	1 Kg	6.583	6.000	8.000	9.000
13. Kōl	Putih	1 Kg	6.000	5.000	7.000	6.000
14. Pisang	Ambon	1 Sisir	23.167	17.000	12.000	18.000
	Susu	1 Sisir	20.833	21.000	21.000	25.000
15. Kacang Tanah	Kering	1 Kg	22.083	24.000	21.000	24.000
16. Kacang Hijau	Kering	1 Kg	20.416	190.000	19.000	18.000
17. Bawang Merah	Besar/Kering	1 Kg	35.667	20.000	28.000	28.500
18. Bawang Putih	Besar/Kering	1 Kg	30.750	18.000	16.000	22.000
19. Terasi	Udang	240 gr	8.000	7.500	9.600	11.000
20. Garam	Hancur	1 Kg	5.083	10.000	8.000	6.500

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Klungkung/ BPS - Statistics of Klungkung Regency



Tabel  
Table

9.4

## Harga Rata-Rata Beberapa Jenis Bahan Bangunan di Kota Semarang, 2019 (Dalam Rupiah)

*Average Retail Price of Construction Materials in Semarang City, 2019 (Rupiahs)*

Komoditi	Pasir Pasang (m3)	Semen Tiga Roda (Zak/50 kg)	Paku Kayu 7 cm (Kg)	Cat Tembok Avitek (5 kg)	Kayu Balok Kamper (Batang)	Triplek 6 mm (lembar)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	...	65.000	18.000	95.000	...	75.000
Februari	...	64.000	18.000	95.000	...	75.000
Maret	...	65.000	18.000	95.000	...	75.000
April	...	65.000	18.000	95.000	...	75.000
Mei	...	65.000	18.000	95.000	...	75.000
Juni	...	65.000	18.000	95.000	...	75.000
Juli	...	65.000	18.000	95.000	...	75.000
Agustus	...	70.000	18.000	95.000	...	75.000
September	...	65.000	18.000	95.000	...	75.000
Oktober	...	68.000	18.000	95.000	...	75.000
November	...	68.000	18.000	95.000	...	75.000
Desember	...	67.000	18.000	95.000	...	75.000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Klungkung/ BPS - Statistics of Klungkung Regency



10

**PENGELUARAN PENDUDUK**  
**POPULATION EXPENDITURE**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
5. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
3. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first take into account.*
5. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*
6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December.*
7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces*

Indonesia.

8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

in Indonesia.

8. *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.*
9. *The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
11. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Pengeluaran dan Konsumsi**

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2019, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan di Kabupaten Klungkung sekitar 1.100.000 rupiah, relatif sama dengan tahun 2018. Dari jumlah tersebut, sekitar 45,35 persen dipergunakan untuk pemenuhan kebutuhan makanan. Sisanya sekitar 54,65 persen dipergunakan untuk kebutuhan non makanan. Jika dilihat dari pola konsumsinya, persentase pengeluaran rumah tangga untuk makanan lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 51,82 persen. Sebaliknya pengeluaran untuk komoditas non makanan meningkat dari 48,18 persen di tahun 2018. Perubahan pola ini mengindikasikan adanya peningkatan pendapatan di Kabupaten Klungkung tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018.

Pada kelompok makanan di tahun 2019, sekitar 16,58 persen dipergunakan untuk pengeluaran makanan dan minuman jadi dan sekitar 6,27 persen untuk konsumsi padi-padian. Sedangkan pengeluaran untuk kelompok makanan yang lain rata-rata kurang dari empat persen. Selanjutnya pada kelompok non makanan, pengeluaran tertinggi untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga sekitar 28,35 persen, 9,16 persen untuk aneka komoditas dan jasa.

Dari survey yang sama, ada peningkatan persentase penduduk menurut golongan pengeluaran perkapita sebulan pada kelompok penduduk dengan pengeluaran 500.000 -749.999 rupiah dan kelompok penduduk dengan pengeluaran

***Expenditure and Consumption***

*Based on the results of the National Socio-Economic Survey (Susenas), the average monthly expenditure per capita in Klungkung Regency in 2019 was around 1,100,000 rupiah, relatively the same as in 2018. Of these, around 45.35 percent was used to fulfill food needs. The remaining 54.65 percent is used for non-food needs. If seen from the consumption pattern, the percentage of household expenditure for food is lower compared to 2018 which amounted to 51.82 percent. Conversely spending on non-food commodities increased from 48.18 percent in 2018. Changes in this pattern indicate an increase in income in Klungkung Regency in 2019 compared to 2018.*

*The food group in 2019, around 16.58 percent was used for food and beverage expenditures and around 6.27 percent for grain consumption. While spending on other food groups on average is less than four percent. Furthermore, in the non-food group, the highest expenditure for housing and household facilities was around 28.35 percent, 9.16 percent for various commodities and services.*

*From the same survey, there was an increase in the percentage of the population according to the monthly expenditure per capita class, in the population group with an expenditure of 500,000 -749,999 rupiahs and a population group with an expenditure of more than*

lebih dari 1.500.000 rupiah sebulan. Kelompok penduduk dengan pengeluaran 500.00 – 749.999 rupiah sebulan sekitar 13,89 persen pada tahun 2018, menjadi sekitar 16,86 persen pada tahun 2019. Demikian juga dengan kelompok penduduk dengan pengeluaran lebih dari 1.500.000 rupiah sebulan meningkat dari 18,65 persen pada tahun 2018 menjadi sekitar 19,80 persen di tahun 2019.

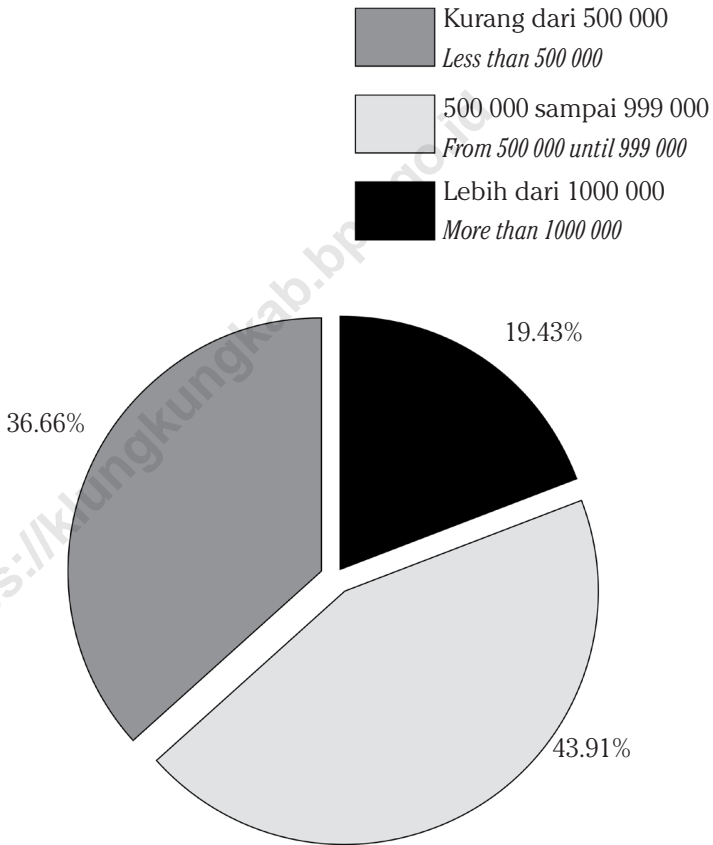
*1,500,000 rupiahs a month. The population group with expenditure of 500.00 - 749,999 rupiah a month is around 13.89 percent in 2018, to around 16.86 percent in 2019. Likewise, the population group with expenditure of more than 1,500,000 rupiah a month increased from 18.65 percent in 2018 will be around 19.80 percent in 2019.*

<https://klungkungkab.bps.go.id>



**Gambar** 10.1  
**Figures**

**Persentase Penduduk Menurut Pengeluaran Per Kapita di Kabupaten Klungkung, 2019**  
**Percentage of Population According to Per Capita Expenditures in Klungkung Regency, 2019**

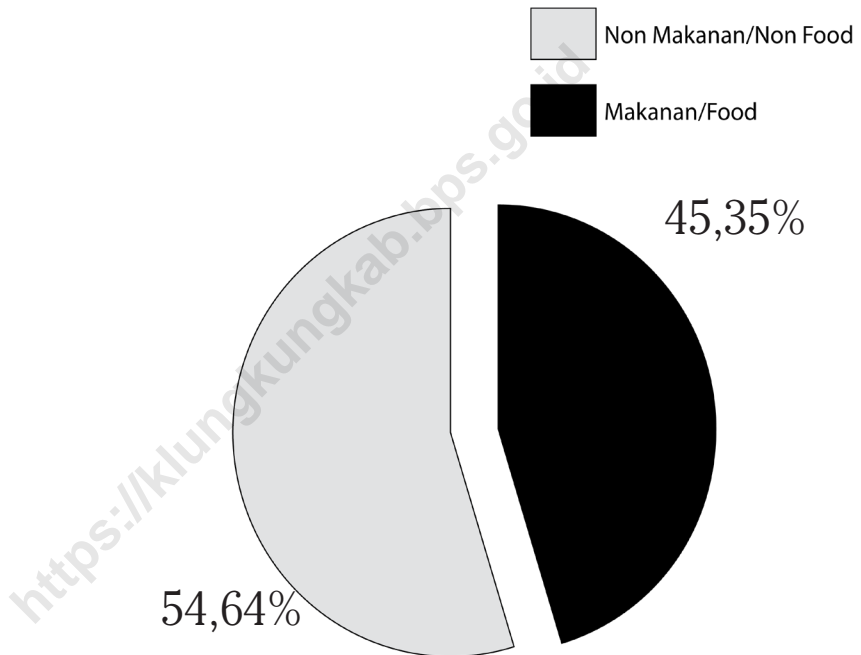


Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Gambar** 10.2  
**Figures**

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Klungkung, 2019**

*Percentage of Expenditure per Capita per Month According to Food and Non-Food Groups in Klungkung Regency, 2019*



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Klungkung, 2018 dan 2019**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Klungkung Regency, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/Cereals	86.200,68	69.966,59
Umbi-umbian/Tubers	3.872,67	2.781,84
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	34.404,50	28.410,64
Daging/Meat	38.589,83	37.110,28
Telur dan susu/Eggs and milk	33.750,51	29.493,11
Sayur-sayuran/Vegetables	46.878,54	40.717,32
Kacang-kacangan/Legumes	14.395,17	14.740,13
Buah-buahan/Fruits	50.370,83	26.152,28
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	13.541,35	11.215,91
Bahan minuman/Beverage stuffs	13.248,18	12.611,86
Bumbu-bumbuan/Spices	10.103,34	10.416,71
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	6.983,00	7.881,25
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	194.558,72	184.856,77
Rokok/Cigarettes	31.741,16	29.427,10
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>578.638,48</b>	<b>505.781,78</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	289.379,79	316.196,18
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	102.064,27	102.152,02
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	17.955,24	16.324,52
Komoditas tahan lama/Durable goods	44.247,95	64.620,25
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	36.791,31	50.189,34
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	47.551,50	59.906,00
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>537.990,05</b>	<b>609.388,31</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 116 628,53</b>	<b>1 115 170,09</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Klungkung, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Klungkung Regency, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/Cereals	7,72%	6,27%
Umbi-umbian/Tubers	0,35%	0,25%
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	3,08%	2,55%
Daging/Meat	3,46%	3,33%
Telur dan susu/Eggs and milk	3,02%	2,64%
Sayur-sayuran/Vegetables	4,20%	3,65%
Kacang-kacangan/Legumes	1,29%	1,32%
Buah-buahan/Fruits	4,51%	2,35%
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,21%	1,01%
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,19%	1,13%
Bumbu-bumbuan/Spices	0,90%	0,93%
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,63%	0,71%
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	17,42%	16,58%
Rokok/Cigarettes	2,84%	2,64%
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>51,82%</b>	<b>45,35%</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	25,92%	28,35%
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	9,14%	9,16%
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	1,61%	1,46%
Komoditas tahan lama/Durable goods	3,96%	5,79%
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,29%	4,50%
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	4,26%	5,37%
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>48,18%</b>	<b>54,65%</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.3

**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Klungkung, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Klungkung Regency, 2018 and 2019*

<b>Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
< 150 000	0,00%	0,00%
150 000–199 999	0,22%	0,00%
200 000–299 999	1,41%	1,33%
300 000–499 999	19,47%	18,10%
500 000–749 999	26,81%	27,45%
750 000–999 999	13,89%	16,46%
1 000 000–1 499 999	19,55%	16,86%
> 1 500 000	18,65%	19,80%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



11

**PERDAGANGAN  
TRADE**







**PENJELASAN TEKNIS**

1. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.
2. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
3. Pasar pertama adalah tempat bertemunya antara pedagang besar pertama dengan pedagang besar berikutnya, atau pasar sesudah pasar produsen (*farm gate*). Di negara kita, prasarana pasar pertama dan produsen masih jarang dijumpai, yang sering dijumpai adalah pasar konsumsi (pasar bagi para konsumen). Oleh sebab itu pengertian pasar pada harga perdagangan besar tidak menekankan pada tempat terjadinya transaksi.

**TECHNICAL NOTES**

1. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225-462 commodities.*
2. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
3. *The first market is a meeting place between the first major trader and the next big trader, or the market after the producer market (farm gate). In our country, the first market infrastructure and producers are still rarely found, which is often found is the consumption market (market for consumers). Therefore the notion of the market at large trading prices does not emphasize where the transaction takes place.*

**ULASAN****Perdagangan**

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Klungkung pada tahun 2019 sekitar 3.606 unit, terdiri dari 28 unit pasar, 479 unit toko, 778 unit kios dan sekitar 2.321 unit warung. Jumlah ini meningkat sekitar 9,7 persen jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 3.287 unit sarana perdagangan.

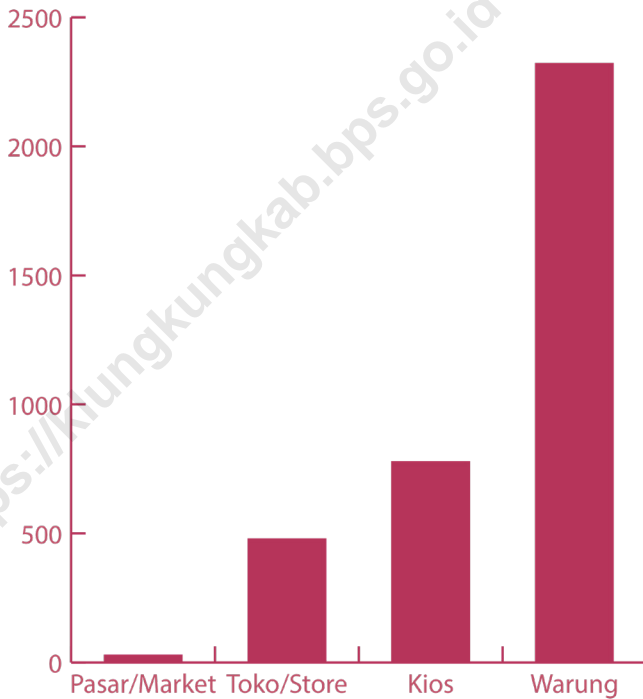
Kebijakan pemerintah di sektor perdagangan diarahkan untuk memanfaatkan SDA dan SDM seoptimal mungkin untuk menghasilkan aktivitas perdagangan yang mampu menunjang peningkatan arus distribusi "produksi jadi" maupun bahan baku dari produsen ke konsumen. Sehingga dapat mendorong dan membantu pengusaha kecil, golongan ekonomi lemah termasuk usaha rumah tangga, usaha informal serta tradisional sebagai potensi ekonomi rakyat dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

**DESCRIPTION****Trade**

*The number of trading facilities in Klungkung Regency in 2019 was around 3,606 units, consisting of 28 market units, 479 shop units, 778 kiosk units and around 2,321 warung units. This number increased by around 9.7 percent compared to 2016 with 3,287 units of trade facilities.*

*Government policies in the trade sector geared to exploit natural resources and human resources optimally to generate trading activity that is able to support the increased flow distribution "finished production" as well as raw materials from producers to consumers. So as to encourage and help small entrepreneurs, economically weak including household enterprises, informal enterprises as well as traditional as people's economic potential in an effort to increase the income and welfare of the community.*

**Gambar 11.1** Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2019  
**Figures** 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Klungkung Regency, 2019**



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung/ Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency

**Tabel**  
**Table 11.1****Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di  
Kabupaten Klungkung, 2016–2019**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in  
KlungkungRegency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	26	27	28	28
Toko/Store	447	454	464	479
Kios	727	737	753	778
Warung	2 087	2 177	2 241	2 321
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 287</b>	<b>3 395</b>	<b>3 486</b>	<b>3 606</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung/ Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency

# 12

## **SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi dan kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities)*

seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran

*and the way of using it.*

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of*



konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan

*goods and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/ universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-*

satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi

*excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from*

perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. PDB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan PDB diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Produk Domestik Regional Bruto**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pendekatan pengeluaran, dan pendekatan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan, PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

**PDRB Menurut Lapangan Usaha**

Nilai PDRB Kabupaten Klungkung atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) pada tahun 2019 mencapai 9,12 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sekitar 656,9 milyar rupiah dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 8,46 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di beberapa lapangan usaha dan adanya inflasi.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kenaikan, yakni dari 5,68 triliun rupiah pada tahun 2018 menjadi 5,99 triliun rupiah

**Gross Regional Domestic Product (GRDP)**

*Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross value added of all goods and services that are created or produced in the domestic territory of a country that arise from a variety of economic activities in a given period regardless of whether the factors of production are owned by resident or non-resident. The measurement of GRDP can be done by applying 3 (three) approaches: production approach, expenditure approach, and income approach are presented based on current prices and constant prices.*

*GRDP at current prices, known as nominal GRDP is based on the prices at current year period of calculation, and aims to look at the structure of the economy. While the GDP at constant prices is based on the price in the base year and aims to look at economic growth.*

**GRDP by Industrial**

*GRDP figure at current prices of Klungkung in 2019 reached 9,12 trillion rupiah. In nominal terms, this GRDP figure is increased around by 656,9 billion rupiah compared to 2018 which reached 8,46 trillion rupiah. This increase in GRDP value is influenced by increased production in some business fields and inflation.*

*Based on the 2010 constant market prices, GRDP also increased from 5,68 trillion rupiah in 2018 to 5,99 trillion rupiahs in 2019. This showed that during 2019,*

pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan selama tahun 2019 Kabupaten Klungkung mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 5,44 persen, masih lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan PDRB ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi pada beberapa lapangan usaha, tidak dipengaruhi inflasi.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Klungkung pada tahun 2019 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, yaitu mencapai 21,09 persen (angka ini menurun dari 24,04 persen di tahun 2015). Selanjutnya lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 14,58 persen (meningkat dari 13,09 persen di tahun 2015), disusul oleh lapangan usaha Konstruksi sebesar 9,79 persen (naik dari 8,50 persen di tahun 2015). Berikutnya, lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 9,27 persen (menurun dari 9,30 persen di tahun 2015) dan lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 8,49 persen (menurun dari 8,50 persen di tahun 2015). Sementara itu, peranan lapangan usaha lainnya untuk membentuk PDRB Kabupaten Klungkung, masing-masing kurang dari 6 (enam) persen.

### **PDRB Menurut Pengeluaran**

Selama periode tahun 2015-2019, PDRB Kabupaten Klungkung menurut pengeluaran sebagian besar masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga (PK-RT). Pengeluaran untuk aktivitas pembentukan modal (PMTB) juga memberikan kontribusi yang relatif besar, yakni sekitar 30,29 persen hingga 32,10

*Klungkung Regency experiencing economic growth of about 5.44 percent, slower than the previous year. The increase of GRDP is purely caused by the increased production of all business fields, not influenced by inflation.*

*The biggest role in the formation of the Klungkung Regency's GRDP in 2019 was generated by the Agriculture, Forestry and Fisheries businesses, reaching 21.09 percent (this figure decreased from 24.04 percent in 2015). Furthermore, Accommodation and Food Service Activities amounted 14.58 percent (an increase from 13.09 percent in 2015), followed by the Construction business sector by 9.79 percent (up from 8.50 percent in 2015). Next, the Manufacturing Industry field was 9.27 percent (decreased from 9.30 percent in 2015) and the Information and Communication business sector was 8.49 percent (down from 8.50 percent in 2015). Meanwhile, the role of other industries in forming the Klungkung Regency GRDP, each of which is less than 6 (six) percent.*

### **GRDP by Expenditure**

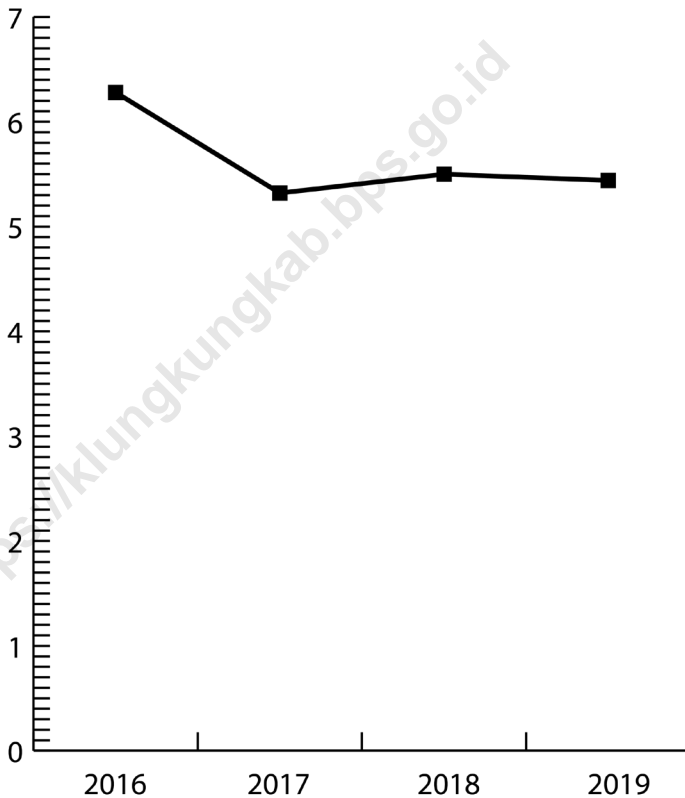
*During the 2015-2019 period, Klungkung regency's GRDP according to expenditure was still largely used to meet household final consumption needs (PK-RT). Spending on Gross Domestic Fixed Capital Formation (PMTB) also contributed relatively large, namely around 30.29 percent to 32.10 percent. Although the range of contribution from the export*

persen. Meskipun kisaran kontribusi komponen ekspor mencapai sekitar 35,96 persen hingga 50,41 persen, tetapi di sisi lain persentase impor sebagai komponen pengurang dalam PDRB juga masih relatif besar, yakni sekitar 39,03 persen hingga 50,99 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian kebutuhan domestik masih harus dipenuhi oleh produk yang berasal dari luar wilayah atau bahkan luar negeri (impor).

*component reached around 35.96 percent to 50.41 percent, on the other hand, the percentage of imports as a reducing component in the GRDP was still relatively large, which was around 39.03 percent to 50.99 percent. This indicates that some domestic needs must still be met by products originating from outside the region or even abroad (imports).*

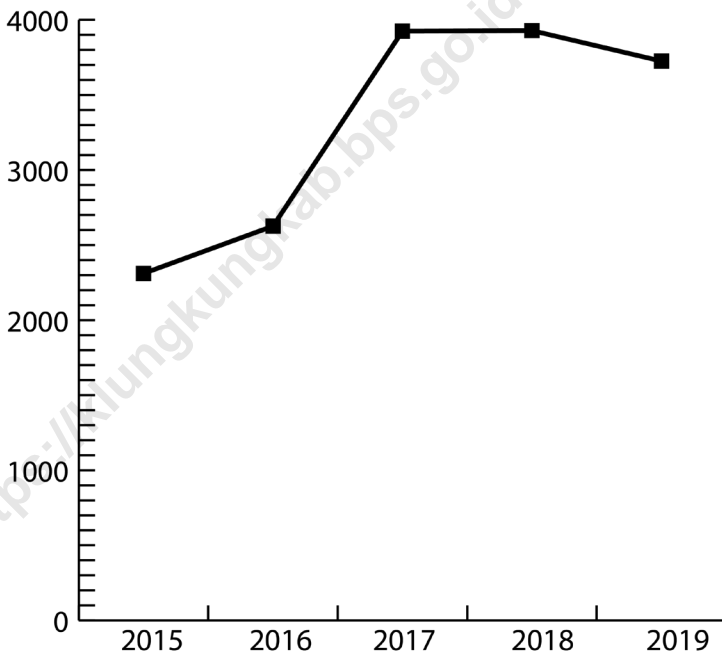
**Gambar** 12.1  
**Figures**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung (persen), 2016–2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Klungkung Regency (percent), 2016–2019**



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Gambar** 12.2 **Perkembangan Ekspor Menurut PDRB Pengeluaran**  
**Figures** **Kabupaten Klungkung, 2015-2019**  
*Development of Exports According to GRDP Expenditures*  
*Klungkung Regency, 2015-2019*



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



**Tabel**  
**Table** 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga  
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten  
Klungkung (miliar rupiah), 2015–2019**  
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices  
by Industry in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2015–  
2019*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 545,04	1 652,96	1 720,72	1 839,95	1 923,24
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	282,91	278,12	280,19	295,28	294,60
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	597,60	673,39	721,97	786,71	845,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,77	8,22	9,57	10,60	11,74
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	13,44	14,51	15,71	16,52	17,97
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	540,02	647,77	731,07	807,59	892,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	497,12	554,83	623,90	689,57	748,55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	197,96	210,50	232,05	248,41	278,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	841,07	956,42	1 121,21	1 227,62	1 329,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	545,95	600,79	661,24	720,26	774,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018 *</b>	<b>2019 **</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	252,69	284,43	304,45	319,38	353,23
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	160,53	171,13	185,82	198,18	212,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	64,00	70,30	75,98	82,24	87,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	328,91	364,60	404,95	455,62	506,07
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	146,63	167,63	187,61	206,86	228,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	266,32	301,01	333,06	364,39	400,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	139,27	155,40	175,12	193,73	215,91
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>6 426,23</b>	<b>7 112,02</b>	<b>7 784,62</b>	<b>8 462,89</b>	<b>9 119,83</b>

Catatan/Note: \*)Angka Sementara \*\*)Angka Sangat Sementara / \*)*Provisional Figure* \*\*)*Very Provisional Figure*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018 *</b>	<b>2019 **</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 105,62	1 115,35	1 122,40	1 164,54	1 188,44
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	208,21	198,49	195,87	193,15	191,17
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	443,26	475,92	494,31	519,60	547,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,55	5,71	5,99	6,35	6,91
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11,61	12,10	12,41	13,01	14,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	409,68	470,98	516,61	548,31	587,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	386,50	413,90	446,56	479,87	513,58
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	142,15	148,33	160,43	167,46	183,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	491,13	541,52	611,40	654,81	688,69
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	508,44	551,78	591,95	632,45	669,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018 *</b>	<b>2019 **</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	190,78	208,46	213,19	216,74	235,58
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	132,55	138,72	147,00	154,90	161,42
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	49,62	51,20	53,84	57,04	59,94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	296,00	315,60	310,58	331,98	361,73
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	116,12	125,74	135,79	146,12	155,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	211,51	229,39	247,72	265,70	283,67
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	104,65	112,43	121,57	131,72	143,68
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>4 813,39</b>	<b>5 115,61</b>	<b>5 387,61</b>	<b>5 683,75</b>	<b>5 992,74</b>

Catatan/Note: \*)Angka Sementara \*\*)Angka Sangat Sementara / \*)*Provisional Figure* \*\*)*Very Provisional Figure*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung, 2015–2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Klungkung Regency, 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	24,04	23,24	22,10	21,74	21,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,40	3,91	3,60	3,49	3,23
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,30	9,47	9,27	9,30	9,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,12	0,12	0,13	0,13
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,21	0,20	0,20	0,20	0,20
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,40	9,11	9,39	9,54	9,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,74	7,80	8,01	8,15	8,21
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,08	2,96	2,98	2,94	3,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	13,09	13,45	14,40	14,51	14,58
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,50	8,45	8,49	8,51	8,49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,93	4,00	3,91	3,77	3,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,50	2,41	2,39	2,34	2,33
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,00	0,99	0,98	0,97	0,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,12	5,13	5,20	5,38	5,55
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,28	2,36	2,41	2,44	2,50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,14	4,23	4,28	4,31	4,39
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,17	2,19	2,25	2,29	2,37
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung (persen), 2016–2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Klungkung Regency (percent), 2016–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018 *	2019 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,88	0,63	3,75	2,05
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	(4,67)	(1,32)	(1,39)	(1,02)
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,37	3,86	5,12	5,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,73	5,02	5,93	8,80
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,21	2,57	4,79	7,76
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,96	9,69	6,14	7,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,09	7,89	7,46	7,02
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,34	8,16	4,38	9,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,26	12,90	7,10	5,17
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,52	7,28	6,84	5,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,26	2,27	1,67	8,69
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,66	5,97	5,38	4,21
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,19	5,15	5,95	5,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018 *</b>	<b>2019 **</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,62	(1,59)	6,89	8,96
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,28	7,99	7,61	6,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,45	7,99	7,26	6,76
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,43	8,13	8,35	9,07
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>6,28</b>	<b>5,32</b>	<b>5,50</b>	<b>5,44</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



**Tabel**  
**Table** 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Klungkung (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018*</b>	<b>2019**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3.475,80	3.846,06	4.099,44	4.449,54	4.786,62
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	94,55	102,70	111,47	120,53	135,00
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	974,81	1.104,19	1.234,80	1.329,89	1.442,30
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2.063,27	2.209,65	2.358,29	2.631,02	2.803,39
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	15,20	18,54	25,54	27,57	23,84
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2.310,92	2.626,32	3.924,58	3.928,78	3.725,43
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	2.508,31	2.795,44	3.969,51	4.024,44	3.796,76
Diskrepansi Statistik <sup>1</sup> <i>Statistical Discrepancies <sup>1</sup></i>					
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>6.426,23</b>	<b>7.112,02</b>	<b>7.784,62</b>	<b>8.462,89</b>	<b>9.119,83</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Klungkung (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

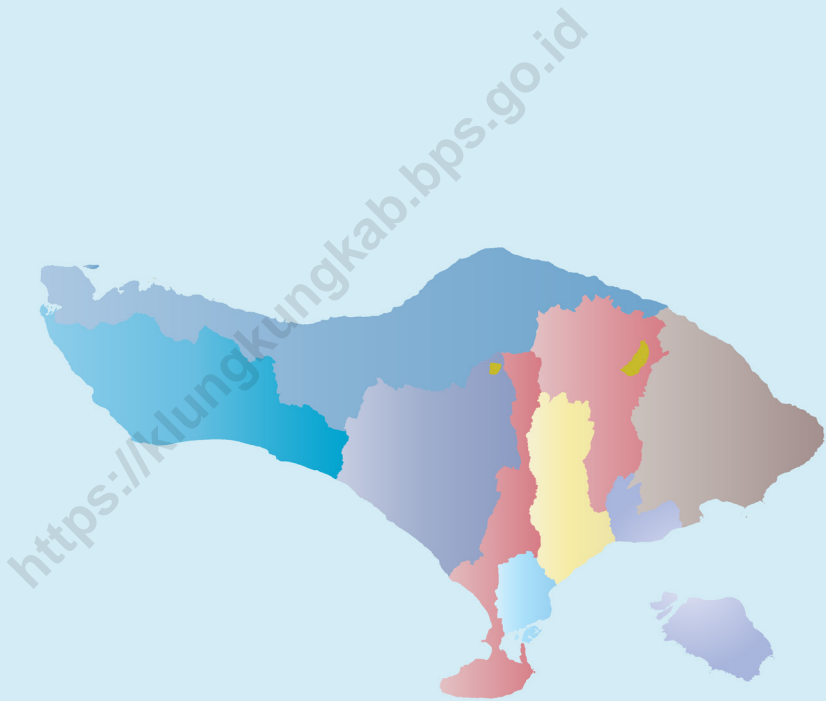
<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018*</b>	<b>2019**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2.877,15	3.053,20	3.165,37	3.298,11	3.464,38
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	67,65	71,07	75,89	80,38	87,93
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	715,23	765,01	797,82	836,63	904,97
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1.526,53	1.648,33	1.730,28	1.859,38	1.954,05
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	7,75	9,31	9,81	10,27	9,51
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2.115,74	2.217,49	2.930,88	2.969,80	2.743,99
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	2.496,66	2.648,81	3.322,44	3.370,82	3.172,10
Diskrepansi Statistik <sup>1</sup> <i>Statistical Discrepancies <sup>1</sup></i>					
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>4.813,39</b>	<b>5.115,61</b>	<b>5.387,61</b>	<b>5.683,75</b>	<b>5.992,74</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA  
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Perbandingan antar kabupaten menyajikan gambaran informasi kabupaten-kabupaten di Provinsi Bali yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan gini rasio
2. Sensus penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Comparability among the regency provides snapshot of information on the Indonesian provinces that includes data such as population, poverty rate, human development indexes, and gini ratio*
2. *Population census is a periodic enumeration of the population. The data obtained contain not only the total population but also facts on sex, age, language, and other important characteristics.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Perbandingan Regional**

Dari delapan kabupaten dan satu kota di Provinsi Bali, Kabupaten Klungkung memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit, sedangkan jumlah penduduk yang paling banyak berada di Kota Denpasar. Kondisi ini wajar, karena Kota Denpasar merupakan pusat ekonomi dan bisnis sehingga kota Denpasar menjadi wilayah penerima migran dari daerah lainnya.

Sebagai pusat bisnis dan ibukota provinsi Bali, laju pertumbuhan ekonomi kota Denpasar pada tahun 2019 diperkirakan sekitar 5,84 persen, paling tinggi diantara kabupaten lainnya di Bali. Demikian juga dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), pada tahun 2019 IPM kota Denpasar paling tinggi di provinis Bali sebesar 83,68. Sedangkan Nilai IPM Kabupaten Klungkung pada tahun 2019 sebesar 71,71. Artinya diperlukan upaya yang lebih keras lagi untuk mengejar ketertinggalan dengan kota Denpasar.

Namun demikian, Kabupaten Klungkung memiliki jumlah penduduk miskin yang paling sedikit dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Bali. Dari 163 ribu lebih penduduk miskin di Provinsi Bali pada tahun 2019, kurang dari 10 ribu penduduk miskin berada di Kabupaten Klungkung.

**Regional Comparison**

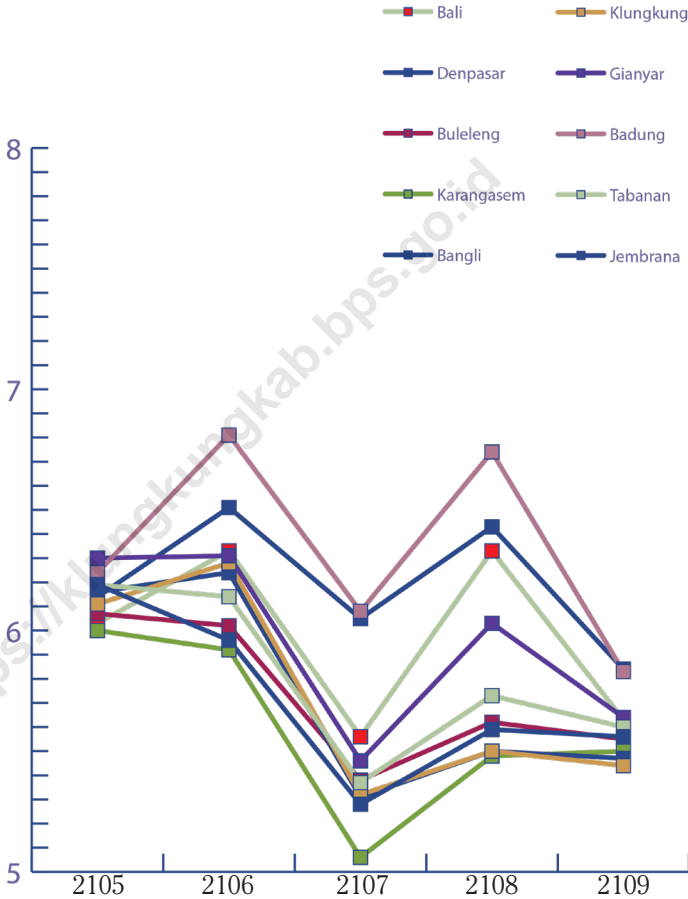
*Of the eight districts and one city in the Province of Bali, Klungkung Regency has the smallest population, while the most population is in Denpasar City. This condition is reasonable, because the city of Denpasar is an economic and business center so that the city of Denpasar is a region receiving migrants from other regions..*

*As the business center and capital of the province of Bali, the rate of economic growth of the city of Denpasar in 2019 is estimated to be around 5.84 percent, the highest among other districts in Bali. Likewise with the Human Development Index (HDI), in 2019 the HDI of Denpasar was the highest in Bali province at 83.68. While the HDI value of Klungkung Regency in 2019 was 71.71. This means that even harder efforts are needed to catch up with the city of Denpasar*

*However, Klungkung Regency has the smallest number of poor people compared to other districts / cities in Bali Province. Of the more than 163 thousand poor people in Bali Province in 2019, less than 10 thousand poor people are in Klungkung Regency.*

**Gambar** 13.1  
**Figures**

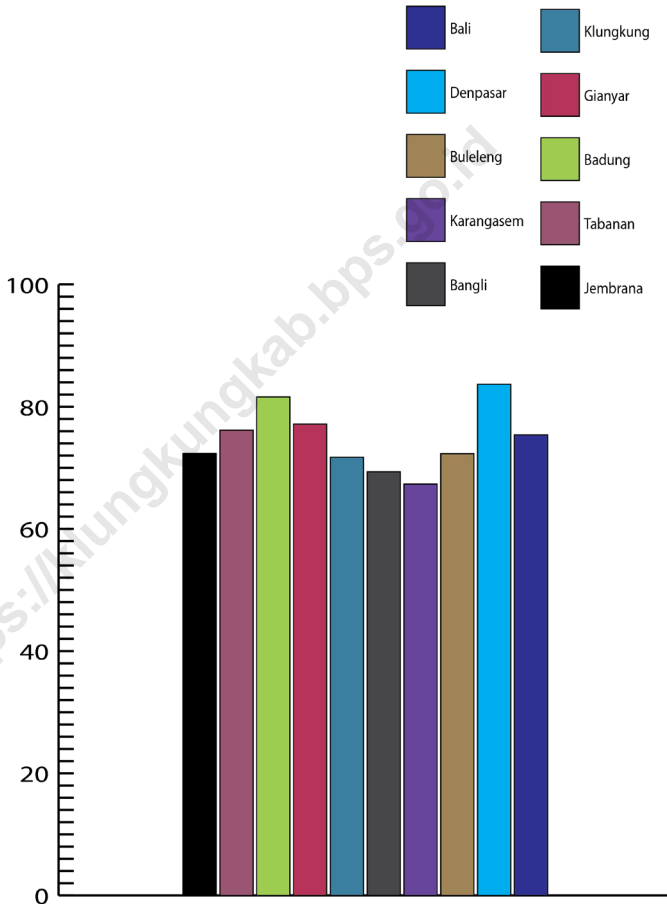
**Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2015-2019**  
**GRDP Growth Rate by Regency / Municipality in Bali Province, 2015-2019**



BPS Provinsi Bali/ BPS - Statistics of Klungkung Regency

**Gambar** 13.2  
**Figures**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2019**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in Bali Province, 2019*



Sumber/Source : ....



**Tabel**  
**Table** 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu), 2015–2019**  
**Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	271,6	273,3	274,9	276,6	278,1
Tabanan	435,9	438,5	441,0	443,5	445,7
Badung	616,4	630,0	643,5	656,9	670,2
Gianyar	495,1	499,6	503,9	508,1	512,2
Klungkung	175,7	176,7	177,4	178,3	179,1
Bangli	222,6	223,8	225,1	226,2	227,3
Karangasem	408,7	410,8	412,8	414,8	416,6
Buleleng	646,2	650,1	653,6	657,2	660,6
Denpasar	880,6	897,3	914,3	930,6	947,1
<b>Bali</b>	<b>4 152,8</b>	<b>4 200,1</b>	<b>4 246,5</b>	<b>4 292,2</b>	<b>4 336,9</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Bali, Proyeksi penduduk 2010–2020/ BPS - Statistics of Bali Province

**Tabel**  
**Table** 13.2

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (persen), 2015–2019**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bali Province (percent), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	6,19	5,96	5,28	5,59	5,56
Tabanan	6,19	6,14	5,37	5,73	5,60
Badung	6,24	6,81	6,08	6,74	5,83
Gianyar	6,30	6,31	5,46	6,03	5,64
Klungkung	6,11	6,28	5,32	5,50	5,44
Bangli	6,16	6,24	5,31	5,50	5,47
Karangasem	6,00	5,92	5,06	5,48	5,50
Buleleng	6,07	6,02	5,38	5,62	5,55
Denpasar	6,14	6,51	6,05	6,43	5,84
<b>Bali</b>	<b>6,03</b>	<b>6,33</b>	<b>5,56</b>	<b>6,33</b>	<b>5,63</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Bali/ BPS - Statistics of Klungkung Regency

**Tabel**  
**Table** 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Bali (ribu), 2015–2019**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bali  
Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	15,83	14,53	14,78	14,35	13,55
Tabanan	24,05	21,90	21,66	19,77	18,74
Badung	14,40	12,91	13,16	12,97	11,89
Gianyar	22,89	22,13	22,42	21,26	19,85
Klungkung	12,11	11,21	11,15	10,43	9,66
Bangli	12,74	11,66	11,76	11,05	10,08
Karangasem	30,33	27,12	27,02	26,02	25,99
Buleleng	43,43	37,55	37,48	35,20	34,26
Denpasar	20,94	19,17	20,70	20,72	19,83
<b>Bali</b>	<b>196,71</b>	<b>178,18</b>	<b>180,13</b>	<b>171,76</b>	<b>163,85</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Bali/ BPS - Statistics of Klungkung Regency

**Tabel**  
**Table** 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Bali, 2015–2019**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in Bali  
Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	69,66	70,38	70,72	71,65	72,35
Tabanan	73,54	74,19	74,86	75,45	76,16
Badung	78,86	79,80	80,54	80,87	81,59
Gianyar	75,03	75,70	76,09	76,61	77,14
Klungkung	68,98	69,31	70,13	70,90	71,71
Bangli	66,24	67,03	68,24	68,96	69,35
Karangasem	64,68	65,23	65,57	66,49	67,34
Buleleng	70,03	70,65	71,11	71,70	72,30
Denpasar	82,24	82,58	83,01	83,30	83,68
<b>Bali</b>	<b>73,27</b>	<b>73,65</b>	<b>74,30</b>	<b>74,77</b>	<b>75,38</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Bali/ BPS - Statistics of Klungkung Regency





Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*

ISSN 0215-5591



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KLUNGKUNG**  
**BPS-Statistics of Klungkung Regency**

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kec. Klungkung

Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242

E-mail : [bps5105@bps.go.id](mailto:bps5105@bps.go.id)

Homepage : <http://klungkungkab.bps.go.id>